

**PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN DAN BAGI HASIL TERHADAP  
TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK TABUNGAN  
NEGARA SYARIAH CABANG MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh :**

**Fitrah Rahmatika Muslih**

**105 25 0173 14**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
1439 H/ 2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Fitrah Rahmatika Muslih, NIM. 10525017314 yang berjudul **"Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Return on Asset (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar"** telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H, bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2017 M

Dewan Penguji,

- |               |                                       |         |
|---------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Ketua      | : Hurriah Ali Hasan, S.T.,M.E.,Ph.D   | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., M.M | (.....) |
| 3. Anggota    | : 1. Dr. H. Siradjuddin, S.E.,M.Si    | (.....) |
|               | 2. Hasanuddin, SE.Sy.,M.E.            | (.....) |
| Pembimbing I  | : Dr. H. Siradjuddin, S.E.,M.Si       | (.....) |
| Pembimbing II | : Fakhruddin Mansyur, S.E.I.,M.E.I    | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Teip. (0411)851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasayah pada :

Hari/Tanggal : Senin, 04 Juni 2018 M / 19 Ramadhan 1439 H

Tempat : Menara Iqra Lantai 4, Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Jalan Sultan Alauddin No. 259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudari,

Nama : **Fitrah Rahmatika Muslih**

NIM : **105 25 0173 14**

Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN DAN BAGI HASIL TERHADAP TINGKAT RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH CABANG MAKASSAR**

Dinyatakan **LULUS**

Mengetahui

Ketua

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.**  
NIDN. 0931126249

Sekretaris

**Dra. Mustahidang Usman, M.Si.**  
NIDN. 0917106101

Dewan Penguji :

1. Hurriah Ali Hasan, S.T.,M.E.,Ph.D
2. Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., M.M
3. Dr. H. Siradjuddin, S.E.,M.Si
4. Hasanuddin, SE.Sy.,M.E.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2018 M

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.**  
NBM. 55461



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 III/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar

Nama : FITRAH RAHMATIKA MUSLIH

NIM : 105 25 0173 14

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Ramadhan 1439 H  
21 Mei 2018 M

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

  
Dr. H. Siradjuddin, S.E., M.Si  
NIP. 196605092005011003

Pembimbing II

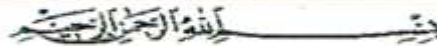
  
Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I  
NIDN. 09300588404





FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitrah Rahmatika Muslih  
NIM : 105 25 0173 14  
Jurusan : Prodi Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2018 M

Yang Membuat Pernyataan

Fitrah Rahmatika Muslih

## ABSTRAK

**Fitrah Rahmatika Muslih. 105 25 0173 14.** Judul Skripsi: Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar. Dibimbing oleh **SIRADJUDDIN** dan **FAKHRUDDIN MANSYUR**.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil Terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA). Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu  $X_1$  Total Pembiayaan,  $X_2$  Bagi Hasil dan  $Y$  *Return on Asset* (ROA).

Data yang digunakan adalah data *time series* yakni data selama 5 tahun (periode 2013 hingga 2017). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil laporan keuangan dari PT Bank Tabungan Negara Syariah. Selanjutnya, data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *independent*, total pembiayaan berpengaruh tidak signifikan dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA dari hasil analisis data yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Sedangkan secara simultan total pembiayaan dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

**Kata kunci : Total Pembiayaan, Bagi Hasil, Return on Aseet (ROA), Bank Syariah**

## ABSTRACT

**Fitrah Rahmatika Muslih. 105 25 0173 14.** Thesis Title: The Influence of Total Financing and Profit Sharing On Return On Asset (ROA) Rate at PT Bank Tabungan Negara Syariah Makassar Branch. Guided by **SIRADJUDDIN** and **FAKHRUDDIN MANSYUR**.

This type of research is a quantitative research conducted at PT Bank Tabungan Negara Syariah Makassar Branch. This research includes quantitative research that aims to determine the total amount of expenditure and profit sharing on Return on Asset (ROA). In this study consists of three variables, namely X1 Total Financing, X2 Profit and Y Return on Assets (ROA).

The data used is time series data that is data for 5 years (period 2013 to 2017). Data collection is done by taking financial report from PT Bank Tabungan Negara Syariah. Furthermore, the data is then processed by multiple regression with the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) application.

The results showed that partially independent variable, total cost is not significant and significant profit sharing on ROA level from result of data analysis using t test with multiple regression formula show that value bigger than t value of table. While simultaneously total financing and profit sharing are significant to ROA level.

**Keywords: Total Financing, Profit Sharing, Return on Aseet (ROA), Sharia Banking**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW., para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan didalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar”** Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan



baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya proposal ini dapat tercapai.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik penulis untuk menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua penulis **Ibunda (Hj. Siti Fatmawati) dan Ayahanda (H. Muslih)** yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan penulis hingga saat ini, selalu memberikan do'a, limpahan kasih sayang, motivasi baik secara moril maupun materil dan semangat setiap waktu. Terimakasih atas perjuangan ayah dan ibunda tercinta
2. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim. SE.,M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,
5. Bapak Hasanuddin, SE.Sy.,M.E. selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan sebagai kakanda yang mengarahkan dan membimbing peneliti;
6. Bapak Dr. H. Siradjuddin, SE., M.Si. dan Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. Selaku pembimbing yang telah membimbing dan

mengarahkan dalam upaya penyusunan Proposal sampai tahap penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.
8. Adik-adikku (Muh Ridha Muslih, Rahmat Hidayat Muslih, dan Masrurah Muslih) yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis baik secara moril maupun materiil.
9. Kak Jasri, SE. Sy., kakanda yang selalu memberikan motivasi dan perhatian selama pembuatan proposal hingga skripsi ini.
10. Keluarga besar PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar yang telah sangat membantu proses penelitian.
11. Ucapan terima kasih kepada sahabatku sejak kecil yakni Harfianingsih Bahar, Fichqa Aprilia, Putri Muhriyanti Nai, Ayu Muhriyani Nai dan Kurnia Bahar, terima kasih sudah selalu ada mendukung dan mendoakan penulis hingga sampai ditahap akhir.
12. Kepada sahabatku sejak zaman sekolahan, Darnilia Nurul Sakina, Naufal Qadri Syarif, Sarmin, Ari Handoko, Afifah Fadhilah, Aini Maghfirah dan Ira Rahman, terima kasih juga kepada kalian yang tak hentinya memberikan semangat, mendoakan dan selalu ada untuk penulis.
13. Nurmaulidyana dan Syafira Khaerunnisa sahabatku yang tidak hentinya juga mendukung dan mendoakan penulis terimakasih banyak buat kalian.

14. Ulul Albab, Asman Asrawi, Rahayu Budiarti, Indri Anjar Murni, Israwati, Nelika, dan Kasmawati R, terima kasih banyak telah menjadi sahabatku sejak kita masih menjadi mahasiswa baru dan ku harap akan terus berlanjut walaupun kita sudah tidak kuliah lagi, makasih sudah selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan khususnya kita sama-sama selalu berjuang mengerjakan skripsi ini hingga begadang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Adinda-adinda penulis, di Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk peneliti (terkhusus kepada Nailatul Alam, Nadia Arfan, Zainab Z. Boni, Nadia Abbas, Frisby dan Andriani Oktavia).
16. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman, kakanda dan adinda seperjuangan sebagai pengurus ku di HMJ HUKUM EKONOMI SYARIAH dan BEM FAI UNISMUH MAKASSAR.
17. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman dalam kepengurusan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) Unismuh Makkassar dan FoSes (Forum Silaturahmi Ekonomi Syariah).
- Akhirnya, kepada Allah Swt . Penulis memohon semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin.

Makassar, 04 Juni 2018

**Fitrah Rahmatika Muslih**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Bank Syariah .....	8
1. Pengertian Bank Syariah .....	8
2. Tujuan Bank Syariah .....	9
3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	10
B. Pembiayaan .....	14
1. Pengertian Pembiayaan .....	14
2. Tujuan Pembiayaan .....	15
C. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	18
1. Pengertian <i>Musyarakah</i> .....	18
2. Landasan Syariah <i>Musyarakah</i> .....	19

3. Jenis-jenis <i>Musyarakah</i> .....	20
4. Aplikasi <i>Musyarakah</i> dalam Perbankan .....	21
5. Manfaat <i>Musyarakah</i> .....	21
D. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	22
1. Pengertian <i>Mudharabah</i> .....	22
2. Landasan Syariah <i>Mudharabah</i> .....	23
3. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i> .....	24
4. Aplikasi <i>Mudharabah</i> dalam Perbankan .....	26
5. Manfaat <i>Mudharabah</i> .....	26
E. Bagi Hasil .....	27
1. Pengertian Bagi Hasil .....	27
2. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan .....	27
F. Laporan Keuangan .....	30
1. Rasio Profitabilitas .....	32
2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	33
G. Kerangka Pikir .....	34
H. Hipotesis Penelitian .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	36
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	36
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Definisi Operasional Variabel (DOV) .....	37
E. Populasi dan Sampel .....	38
F. Teknik Pengumpulan data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

### **BAB V PENUTUP**



A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Perhitungan ROA pada Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar .....	57
Tabel 4.2 : Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.3 : Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.4 : Pengaruh Total Pembiayaan (X1) dan Bagi Hasil (X2) terhadap Tingkat ROA (Y) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 : Uji Normalitas .....	59
Gambar 4.2 : Uji Heteroskedastisitas .....	60

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW., para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan didalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar”** Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan

baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya proposal ini dapat tercapai.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik penulis untuk menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua penulis **Ibunda (Hj. Siti Fatmawati) dan Ayahanda (H. Muslih)** yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan penulis hingga saat ini, selalu memberikan do'a, limpahan kasih sayang, motivasi baik secara moril maupun materil dan semangat setiap waktu. Terimakasih atas perjuangan ayah dan ibunda tercinta
2. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim. SE.,M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar;
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,
5. Bapak Hasanuddin, SE.Sy.,M.E. selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan sebagai kakanda yang mengarahkan dan membimbing peneliti;
6. Bapak Dr. H. Siradjuddin, SE., M.Si. dan Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. Selaku pembimbing yang telah membimbing dan



mengarahkan dalam upaya penyusunan Proposal sampai tahap penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.
8. Adik-adikku (Muh Ridha Muslih, Rahmat Hidayat Muslih, dan Masrurah Muslih) yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis baik secara moril maupun materiil.
9. Kak Jasri, SE. Sy., kakanda yang selalu memberikan motivasi dan perhatian selama pembuatan proposal hingga skripsi ini.
10. Keluarga besar PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar yang telah sangat membantu proses penelitian.
11. Ucapan terima kasih kepada sahabatku sejak kecil yakni Harfianingsih Bahar, Fichqa Aprilia, Putri Muhriyanti Nai, Ayu Muhriyani Nai dan Kurnia Bahar, terima kasih sudah selalu ada mendukung dan mendoakan penulis hingga sampai ditahap akhir.
12. Kepada sahabatku sejak zaman sekolahan, Darnilia Nurul Sakina, Naufal Qadri Syarif, Sarmin, Ari Handoko, Afifah Fadhilah, Aini Maghfirah dan Ira Rahman, terima kasih juga kepada kalian yang tak hentinya memberikan semangat, mendoakan dan selalu ada untuk penulis.
13. Nurmaulidyana dan Syafira Khaerunnisa sahabatku yang tidak hentinya juga mendukung dan mendoakan penulis terimakasih banyak buat kalian.

14. Ulul Albab, Asman Asrawi, Rahayu Budiarti, Indri Anjar Murni, Israwati, Nelika, dan Kasmawati R, terima kasih banyak telah menjadi sahabatku sejak kita masih menjadi mahasiswa baru dan ku harap akan terus berlanjut walaupun kita sudah tidak kuliah lagi, makasih sudah selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan khususnya kita sama-sama selalu berjuang mengerjakan skripsi ini hingga begadang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Adinda-adinda penulis, di Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk peneliti (terkhusus kepada Nailatul Alam, Nadia Arfan, Zainab Z. Boni, Nadia Abbas, Frisby dan Andriani Oktavia).
16. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman, kakanda dan adinda seperjuangan sebagai pengurus ku di HMJ HUKUM EKONOMI SYARIAH dan BEM FAI UNISMUH MAKASSAR.
17. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman dalam kepengurusan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) Unismuh Makkassar dan FoSes (Forum Silaturahmi Ekonomi Syariah).
- Akhirnya, kepada Allah Swt . Penulis memohon semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin.

Makassar, 04 Juni 2018

**Fitrah Rahmatika Muslih**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Bank Syariah .....	7
1. Pengertian Bank Syariah .....	7
2. Tujuan Bank Syariah .....	8
3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	9
4. Akad dan Aspek Legalitas .....	9
5. Lembaga Penyelesai Sengketa .....	10

6. Struktur Organisasi .....	11
7. Bisnis dan Usaha yang Dibiayai .....	11
8. Lingkungan Kerja dan <i>Corporate Culture</i> .....	12
B. Pembiayaan .....	13
1. Pengertian Pembiayaan .....	13
2. Tujuan Pembiayaan .....	14
C. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	16
1. Pengertian <i>Musyarakah</i> .....	16
2. Landasan Syariah <i>Musyarakah</i> .....	17
3. Jenis-jenis <i>Musyarakah</i> .....	18
4. Aplikasi <i>Musyarakah</i> dalam Perbankan .....	19
5. Manfaat <i>Musyarakah</i> .....	20
D. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	21
1. Pengertian <i>Mudharabah</i> .....	21
2. Landasan Syariah <i>Mudharabah</i> .....	22
3. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i> .....	23
4. Aplikasi <i>Mudharabah</i> dalam Perbankan .....	24
5. Manfaat <i>Mudharabah</i> .....	25
E. Bagi Hasil .....	25
1. Pengertian Bagi Hasil .....	25
2. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan .....	26
F. Laporan Keuangan .....	29
1. Rasio Profitabilitas .....	30
2. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	31
G. Kerangka Pikir .....	33
H. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	35
C. Variabel Penelitian .....	36

D. Definisi Operasional Variabel (DOV) .....	37
E. Populasi dan Sampel .....	38
F. Teknik Pengumpulan data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	



## DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 : Perhitungan ROA pada Laporan Keuangan PT Bank Tabungan  
Negara Syariah Cabang Makassar .....
- Tabel 4.2 : Uji Autokorelasi .....
- Tabel 4.3 : Uji Multikolinearitas .....
- Tabel 4.4 : Pengaruh Total Pembiayaan (X1) dan Bagi Hasil (X2) terhadap  
Tingkat ROA (Y) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah  
Cabang Makassar .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 : Uji Normalitas .....
Gambar 4.2 : Uji Heteroskedastisitas .....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem keuangan di Indonesia dilaksanakan dengan *dual system*, yaitu konvensional dan Syariah. Sasaran dan fungsi sistem keuangan Syariah dan konvensional pada prinsipnya adalah sama, yang membedakannya adalah sasaran dan fungsi sistem keuangan Syariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ideologi keislaman yang didasarkan kepada ajaran Islam (Al-Qur'an dan Sunnah)/ berdasarkan Prinsip Syariah.

Sistem keuangan Syariah didasari oleh dua prinsip utama, yaitu prinsip *syar'i* dan prinsip *tabi'i*.<sup>1</sup> Prinsip *syar'i* yang diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah dan prinsip *tabi'i* yang merupakan hasil interpretasi akal manusia dan ilmu pengetahuan dalam menjalankan bisnis seperti manajemen permodalan, dasar dan analisis teknis, manajemen *cash flow*, manajemen risiko dan lainnya.

Sistem keuangan Syariah ini memiliki misi mewujudkan sistem keuangan yang berlandaskan keadilan, kemanfaatan (*maslahat*) kebersamaan, kejujuran, kebenaran, keseimbangan, transparansi, anti eksploitasi, anti penindasan, dan anti kezaliman melalui lembaga keuangan perbankan Syariah dan lembaga keuangan non bank Syariah.

---

<sup>1</sup> Mohammad Obaidullah, *Islamic Financial Services*, (Saudi Arabia: Islamic Economics Research Centre, 2005), h. 10-15. Saiful Azhar Rosly, *Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets*, (Kuala Lumpur, Malaysia : Dinamas Publishing, 2005), h. 26-28.

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.<sup>2</sup> Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai Syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah Saw. Di Indonesia, ada 2 bentuk perbankan yaitu bank konvensional dan bank Syariah.

Di Indonesia, regulasi mengenai bank Syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008<sup>3</sup> tentang perbankan Syariah. Bank Syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Perkembangan bank syariah pada saat ini sangat berkembang pesat, yang berarti bahwa pelaku ekonomi telah banyak yang terlibat di dalamnya. Sekarang telah banyak masyarakat yang melakukan transaksi di bank syariah, bukan hanya untuk menabung tetapi banyak yang juga melakukan pembiayaan melalui bank syariah. Pembiayaan adalah kegiatan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Banyaknya masyarakat yang melakukan pembiayaan di bank syariah, dapat kita lihat melalui laporan keuangan bank syariah yang tercantum didalamnya jumlah pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan

---

<sup>2</sup> Adiwarmam Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 2, cet. ke-I. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 18.

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang No. 21 tahun 2008* tentang Perbankan Syariah.

jumlah pendapatan yang diterima bank syariah.

Dalam penyaluran dana, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam 6 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, salah satunya adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang menggunakan 4 akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-muqabah*. Namun yang paling banyak digunakan adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *al-muzara'ah* dan *al-muqabah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa Bank Islam. Pada bank konvensional penyaluran dana dari bank kepada masyarakat (nasabah) yang ingin melakukan peminjaman disebut kredit.

Penyaluran dana atau pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran pembiayaan ini mencapai 70% sampai 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan, maka diharapkan profitabilitas bank akan membaik yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat.

Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas

yang dicapai bank yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Yaitu salah satunya melalui ROA (*Return On Asset*). ROA ini termasuk didalam rasio profitabilitas. Profitabilitas secara umum terfokus kepada hubungan antar hasil operasi seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan juga sangat penting bagi pihak manajemen. Karena dengan mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan pokok masalah yang akan dibahas :

---

<sup>4</sup> Boy Leon dan Sony Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*, (Jakarta : Grasindo, 2008), h. 31.

1. Bagaimana pengaruh total pembiayaan terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar?
2. Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar?
3. Bagaimana pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari beberapa pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh total pembiayaan terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.
2. Untuk menjelaskan pengaruh bagi hasil terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.
3. Untuk menjelaskan pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian harus menghasilkan manfaat bagi penulis khususnya

bagi pribadi peneliti dan umumnya bagi seluruh pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut ini manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan khususnya dalam bidang menganalisis laporan keuangan perbankan syariah khususnya pada rasio profitabilitas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil terhadap tingkat ROA pada bank syariah dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan tertarik terhadap penelitian sejenis.

##### b. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam peningkatan kinerja bank syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan bagi perbankan syariah khususnya dalam tugasnya sebagai penyalur dana.

##### c. Bagi Masyarakat luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca khususnya masyarakat luas mengenai perbankan syariah, produk-produk dibank syariah khususnya pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*, sistem bagi hasil, serta rasio dalam analisis laporan keuangan khususnya rasio profitabilitas.



d. Bagi Peneliti

Sebagai suatu wadah untuk membuktikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik dunia nyata. Sekaligus menambah pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan dan bagi hasil terhadap ROA (*Return on Asset*) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Menurut ketentuan yang tercantum didalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/PBI/2000<sup>5</sup>, Pasal I, Bank Syariah adalah “Bank umum sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip *syariah*, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip *syariah*”.

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariat (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal : usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak islami dan lain-lain), dimana hal ini tidak dapat di-jamin oleh sistem perbankan konvensional.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/PBI/2000

<sup>6</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 16.

Pada UU No. 21 Tahun 2008<sup>7</sup> tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Menurut jenisnya Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

## **2. Tujuan Bank Syariah**

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah juga memiliki tujuan atau berorientasi tidak hanya pada profit saja tetapi juga didasarkan pada *falah (falah oriented)*. Pada bank konvensional orientasi perbankan hanya

---

<sup>7</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang No. 21 tahun 2008* tentang Perbankan Syariah.

pada profit saja (*profit oriented*).<sup>8</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT menjelaskan betapa pentingnya posisi keadilan di dalam syari'at Islam terdapat dalam QS. Al-Hadid [57] : 25, sebagai berikut :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيُقِيمُوا النَّاسَ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Terjemahnya :

*“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”<sup>9</sup>*

### 3. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional<sup>10</sup>

#### a. Akad dan Aspek Legalitas

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan/perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 18.

<sup>9</sup> QS. Al-Hadid [57] :25

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), h. 29.

<sup>11</sup> Afzalur Rahman, *Economic Doctrines of Islam* (Lahore : Islamic Publication,

Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku transaksi, maupun ketentuan lainnya, harus memenuhi ketentuan akad, seperti hal-hal berikut:

a. Rukun

Seperti : penjual, pembeli, barang, harga, dan akad/ijab qabul.

b. Syarat

Seperti syarat berikut :

- 1) Barang dan jasa harus halal sehingga transaksi atas barang dan jasa yang haram menjadi batal demi hukum syariah.
- 2) Harga barang dan jasa harus jelas.
- 3) Tempat penyerahan (*delivery*) harus jelas karena akan berdampak pada biaya transportasi.
- 4) Barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan. Tidak boleh menjual sesuatu yang belum dimiliki atau dikuasai seperti yang terjadi pada transaksi *short sale* dalam pasar modal.

**b. Lembaga Penyelesai Sengketa**

Berbeda dengan perbankan konvensional, jika pada perbankan syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah.

Lembaga yang mengatur hukum materi dan atau berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama Badan Arbitrase Muamalah Indonesia atau BAMUI yang didirikan secara bersama oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia.<sup>12</sup>

### **c. Struktur Organisasi**

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antar bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

Dewan Pengawas Syariah biasanya diletakkan pada posisi setingkat Dewan Komisaris pada setiap bank. Hal ini untuk menjamin efektivitas dari setiap opini yang diberikan oleh Dewan Pengawas Syariah. Karena itu, biasanya penetapan anggota Dewan Pengawas Syariah dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, setelah para anggota Dewan Pengawas Syariah itu mendaat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

### **d. Bisnis dan Usaha yang Dibiayai**

Dalam bank syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah. Karena itu, bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung di dalamnya hal-hal yang

---

<sup>12</sup> Lihat buku *Arbitrase Islam di Indonesia* (1994) karya penulis bersama rekan-rekan editorial lainnya.

diharamkan.<sup>13</sup>

Dalam perbankan syariah suatu pembiayaan tidak akan disetujui sebelum dipastikan beberapa hal pokok, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah objek pembiayaan halal atau haram?
2. Apakah proyek menimbulkan kemudharatan untuk masyarakat?
3. Apakah proyek berkaitan dengan perbuatan mesum/asusila?
4. Apakah proyek berkaitan dengan perjudian?
5. Apakah usaha itu berkaitan dengan industri senjata yang ilegal atau berorientasi pada pengembangan senjata pembunuh massal?
6. Apakah proyek dapat merugikan syiar Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung?

#### **e. Lingkungan Kerja atau *Corporate Culture***

Sebuah bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shiddiq*, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Disamping itu, karyawan bank syariah harus *skillful* dan profesional (*fhatanah*) dan mampu melakukan tugas secara *team work* dimana informasi merata diseluruh fungsional organisasi (*tabligh*). Demikian pula dalam hal *reward* dan *punishment*, diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Syafii Antonio, "*Prinsip dan Etika Bisnis dalam Islam*", paper dipresentasikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatra Utara, 1994.

<sup>14</sup> Afzalur Rahman, *Islamic Doctrine on Banking and Insurance Muslim Trust Company* (London : Muslim Trust Company, 1980).

Selain itu, cara berpakaian dan tingkah laku dari para karyawan merupakan cerminan bahwa mereka bekerja dalam sebuah lembaga keuangan yang membawa nama besar Islam, sehingga tidak ada aurat yang terbuka dan tingkah laku yang kasar. Demikian pula dalam menghadapi masalah nasabah, akhlak harus senantiasa terjaga. Nabi Saw. mengatakan bahwa senyum adalah sedekah.

Perbedaan paling pokok pada bank konvensional dan bank syariah adalah pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*). Yang berarti bank syariah itu mengharamkan penggunaan sistem bunga yang merupakan riba. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS.Ar-Ruum [30] : 39.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوَ عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Terjemahnya :

*“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan, apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”<sup>15</sup>*

## B. Pembiayaan

### 1. Pengertian Pembiayaan

Pengertian pembiayaan menurut Kamus Pintar Ekonomi Syariah, pembiayaan diartikan sebagai penyediaan dana atau tagihan yang diper-

---

<sup>15</sup> QS.Ar-Ruum [30] : 39.



samakan dengan itu berupa :

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*;
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*;
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istish'na*;
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; dan
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah serta atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.<sup>16</sup>

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan , baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>17</sup>

## 2. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri,

---

<sup>16</sup> Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010).

<sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : YKPN, 2005), h. 17.

pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.<sup>18</sup> Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu : tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro.<sup>19</sup> Secara makro dijelaskan bahwa pembiayaan bertujuan untuk :

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan suatu usaha membutuhkan dana tambahan dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak yang minus dana, sehingga dapat digulirkan.
- c. Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.
- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.

---

<sup>18</sup> Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Aziz, 2009, *Manajemen operasional Bank Syariah*, , Cirebon : STAIN Press., hal. 68

<sup>19</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, h. 17, dalam Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015) h. 4.

e. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Adapun secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk :<sup>20</sup>

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.

---

<sup>20</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015) h. 4-6.

d. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana, sementara ada pihak yang kekurangan dana. Dalam kaitan dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.

### **C. Pembiayaan *Musyarakah***

#### **1. Pengertian *Musyarakah***

Kata *asy-syarikah* atau *al-musyarakah* berarti persekutuan, perserikatan, berasal dari kata *syarika* yang berarti sekutu, rekan, teman atau partner.<sup>21</sup> Menurut Nasrun Haroen, secara etimologi *asy-syirkah* berarti percampuran, yaitu percampuran antara sesuatu dengan yang lainnya, sehingga sulit dibedakan.<sup>22</sup>

*Al-musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>23</sup>

Berdasarkan arti secara bahasa dan istilah, maka dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* adalah suatu akad antara 2 belah pihak yang sama-sama memiliki kontribusi dalam sebuah kerja sama/usaha

---

<sup>21</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab Indonesia Al-Munawwir*, (Jakarta, cet.keempat, 1977), h. 715.

<sup>22</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta, Gaya Media Pratama, cet. I, 2000), h. 165, dalam Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 82.

<sup>23</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, cet I, 2001), h. 90.

bersama, dimana mereka akan sama-sama rugi dan sama-sama untung.

## 2. Landasan Syariah *Musyarakah*

### a. Al-Qur'an

Q.S. An-Nisaa [4] : 12

... فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الثُّلُثِ ...

Terjemahan :

“...Maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu... (Q.S. An-Nisaa [4] : 12)<sup>24</sup>

Ayat di atas menunjukkan perkenan dan pengakuan Allah Swt. akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta. Hanya saja dalam surah An-Nisaa : 12 perkongsian terjadi secara otomatis (*jabr*) karena waris.

### b. Al-Hadits

Terdapat pada HR Abu Dawud no. 2936, dalam kitab al-Buyu dan Hakim yang aritnya “*Dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. bersabda, ‘Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, ‘Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.’*”

Hadis qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah pada hamba-hamba-Nya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.

---

<sup>24</sup> Q.S. An-Nisaa [4] : 12

c. Ijma

Ibnu Qudamah dalam kitabnya, *al-mughni*<sup>25</sup> telah berkata, “kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi musyarakah secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.”

### 3. Jenis-jenis *Musyarakah*

*Al-musyaraqah* ada dua jenis: *musyarakah pemilikan* dan *musyarakah akad* (kontrak). *Musyarakah* pemilikan tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Dalam *musyarakah* ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata dan berbagai pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.

*Musyarakah akad* tercipta dengan cara kesepakatan. *Musyarakah* akad terdiri dari lima macam : yaitu *syirkah inan*, *mufawadhah*, *wujuh*, *a'mal* dan *mudharabah*.<sup>26</sup>

Penelitian dari Reinisa, R.D.P pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk” menunjukkan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh signifikan

<sup>25</sup> Abdullah Ibn Ahmad Ibn Qudamah, *Mughni wa Syarh Kabir* (Beirut: Darul-Fikr, 1979), vol. V, h. 109.

<sup>26</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, *op.cit*, h. 91-92.

terhadap ROE. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE. Dan juga penelitian dari Indriani Laela Qodriasari pada tahun 2014 yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013.

#### **4. Aplikasi *Musyarakah* dalam Perbankan**

##### **a. Pembiayaan Proyek**

*Al-musyarakah* biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek di mana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati suatu untuk bank.

##### **b. Modal Ventura**

Pada lembaga keuangan khusus yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan, *al-musyarakah* diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual bagian sahamnya, baik secara singkat maupun bertahap.

#### **5. Manfaat *al-musyarakah***

- a. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada

nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.

- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah/musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.<sup>27</sup>

#### **D. Pembiayaan *Mudharabah***

##### **1. Pengertian *Mudharabah***

Secara etimologi, kata *mudharabah* berasal dari kata *dharb* yang berarti secara harfiah adalah bepergian atau berjalan.<sup>28</sup> Secara terminologi *mudharabah* diungkapkan secara bermacam-macam oleh beberapa ulama mazhab, di antaranya :

- a. Mazhab Hanafi, yaitu suatu perjanjian untuk berkongsi di dalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak dan kerja

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 94.

<sup>28</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.135.



(usaha) dari pihak lain.

- b. Mazhab Maliki, yaitu penyerahan uang di muka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seorang yang usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagian dari keuntungan.
- c. Mazhab Syafi'i, yaitu bahwa pemilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik bersama antara keduanya.
- d. Mazhab Hambali, yaitu penyerahan suatu barang atau sejenisnya dalam jumlah yang jelas dan tertentu kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian secara etimologi dan terminologi, maka dapat disimpulkan bahwa *mudharabah* adalah suatu kerjasama antara dua orang atau lebih, dimana salah satu dari mereka memberikan modal seluruhnya dan yang satu lagi sebagai pengelola usaha dan keuntungan yang didapatkan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

## **2. Landasan Syariah *Mudharabah***

Secara umum, landasan dasar syariah *al-mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat dan hadits berikut :

---

<sup>29</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 69-70.

a. Al-Qur'an

... وَأَخْرُوجُونَ يَصْرُبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Terjemahan:

“... dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah Swt.....” (Q.S. Al-Muzammil [73] : 20)<sup>30</sup>

Adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

b. Al-Hadits

Terdapat pada HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah yang artinya “Dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.”

c. Ijma

Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah ber-konsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid.<sup>31</sup>

### 3. Jenis-jenis *Mudharabah*<sup>32</sup>

Secara umum *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu :

*Mudharabah mutlaqah*, yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul*

<sup>30</sup> Q.S. Al-Muzammil [73] : 20

<sup>31</sup> Kitab *al-amal*, h. 454.

<sup>32</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 70-71

*maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam pembahasan *fiqh* sering dicontohkan dengan ungkapan *if' al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

*Mudharabah muqayyadah*, yaitu kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batas jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki dunia usaha.

Dalam praktik perbankan syariah modern, akad *mudharabah muqayyadah*, dibedakan menjadi dua, yaitu :

*Mudharabah muqayyadah on balance sheet*, dalam bentuk *mudharabah* ini aliran dana dicatat dalam neraca bank. Oleh karena itu, di samping mempertemukan antara investor dan pengusaha, bank juga terlibat dalam proyek usaha itu. Dengan demikian, bagi hasilnya melibatkan tiga pihak yaitu bank, investor dan pengusaha dan besarnya nisbah masing-masing pihak tergantung pada kesepakatannya.

*Mudharabah muqayyadah off balance sheet*, pada jenis ini bank hanya bertindak sebagai *arranger* saja dan transaksinya tidak dicatat dalam neraca bank, tetapi hanya dicatat dalam rekening administrasi saja. Bagi hasilnya hanya melibatkan investor dan pengusahanya. Nisbah bagi hasilnya tergantung pada kesepakatan antara kedua belah pihak dan bank hanya memperoleh komisi dari usahanya mempertemukan

keduanya.

#### 4. Aplikasi *Mudharabah* dalam Perbankan

Pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk :

- a. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- b. Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, di mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.<sup>33</sup>

Penelitian dari Muhammad Busthomi Emha pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Kemampulabaan Bank Muamalat di Indonesia” dengan menggunakan uji regresi menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kemampulabaan Bank Muamalat. Pembiayaan yang paling berpengaruh secara signifikan adalah pembiayaan *mudharabah*.

#### 5. Manfaat *Mudharabah*

- a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pen-danaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga tidak akan pernah

---

<sup>33</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), h. 97.

mengalami *negative spread*.

- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank akan lebih selektid dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah/musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap di mana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.<sup>34</sup>

## **E. Bagi Hasil**

### **1. Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil (*profit sharing*) adalah pembagian laba yang diperoleh dari keuntungan atau pendapatan yang dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*.<sup>35</sup> Keuntungan yang diperoleh harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* dengan *mudharib*.

### **2. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan**

Bank syariah menerapkan nisbah bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Uncertainty Contracts* (NUC),

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Ivan Rahmawan A., *Kamus Istilah Akuntansi Syariah, Cet I*, (Yogyakarta:Pilar Media, 2005), h.133, dalam buku Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2016), h. 48.

yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.<sup>36</sup>

Penerapan nisbah bagi hasil pembiayaan ditentukan dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Referensi tingkat (margin) keuntungan

Yang dimaksud adalah referensi tingkat (margin) keuntungan yang ditetapkan oleh rapat ALCO.

2. Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai.<sup>37</sup>

Perkiraan tingkat keuntungan bisnis/proyek yang dibiayai dihitung dengan mempertimbangkan sebagai berikut:

a. Perkiraan penjualan

- 1) Volume penjualan setiap transaksi atau volume penjualan setiap bulan.
- 2) *Sales Turn Over* atau frekuensi penjualan setiap bulan.
- 3) Fluktuasi harga penjualan.
- 4) Rentang harga penjualan yang dapat dinegoisasikan.
- 5) Margin keuntungan setiap transaksi.

b. Lama *cash to cash cycle*

- 1) Lama proses barang.
- 2) Lama persediaan
- 3) Lama piutang

---

<sup>36</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Ed.4, (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011), h. 286.

<sup>37</sup> *Ibid.*

c. Perkiraan biaya-biaya langsung

Adalah biaya yang langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan seperti biaya pengangkutan, biaya pengemasan dll yang termasuk dalam COGS (*Cost of Good Sold*).

d. Perkiraan biaya-biaya tidak langsung

Adalah biaya yang tidak langsung berkaitan dengan kegiatan penjualan, seperti biaya sewa kantor, biaya gaji karyawan, dan biaya-biaya lain yang dikategorikan *Overhead Cost* (OHC).

e. *Delayed Factor*

Adalah tambahan waktu yang ditambahkan pada *cash to cash cycle* untuk mengantisipasi timbulnya keterlambatan pembayaran dari nasabah kepada bank.

Metode menentukan nisbah bagi hasil pembiayaan :<sup>38</sup>

1. Penentuan nisbah bagi hasil keuntungan

Adalah penentuan nisbah yang didasarkan pada perkiraan keuntungan yang diperoleh nasabah dibagi dengan referens tingkat keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO. Perkiraan ini mempertimbangkan: Perkiraan penjualan, lama *cash to cash cycle*, perkiraan biaya-biaya langsung (COGS), perkiraan biaya-biaya tidak langsung (OHC), dan *delayed factor*.

2. Penentuan nisbah bagi hasil pendapatan

Adalah penentuan nisbah yang didasarkan pada perkiraan

---

<sup>38</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), h. 171-172.

pendapatan yang diperoleh nasabah dibagi dengan referensi tingkat keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO. Perkiraan ini dengan mempertimbangkan : Perkiraan penjualan, lama *cash to cash cycle*, perkiraan biaya-biaya langsung (COGS), dan *delayed factor*.

### 3. Penentuan nisbah bagi hasil penjualan.

Adalah penentuan nisbah yang didasarkan pada perkiraan penerimaan penjualan yang diperoleh nasabah dibagi dengan pokok pembiayaan dan referensi tingkat keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO.

Penentuan angsuran pokok dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Pembiayaan berjangka waktu dibawah satu tahun dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
2. Pembiayaan berjangka waktu diatas satu tahun dapat diangsur secara proporsional selama jangka waktu pembiayaan.<sup>39</sup>

## **F. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang

---

<sup>39</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Ed.4, (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2011), h. 289.



dibuatnya.<sup>40</sup>

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut.

- a. Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
- b. Laporan ekuitas pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
- c. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
- d. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendana-

---

<sup>40</sup> Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2015), h.5.

an/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.<sup>41</sup>

### 1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>42</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan., terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Penelitian dari Yesi Oktariani pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : 1) Pembiayaan

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 7.

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2016), h. 196.

*musyarakah* terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan, 2) pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas secara parsial tidak ber-pengaruh signifikan, 3) pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan. 4) pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 2. Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.<sup>43</sup> Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

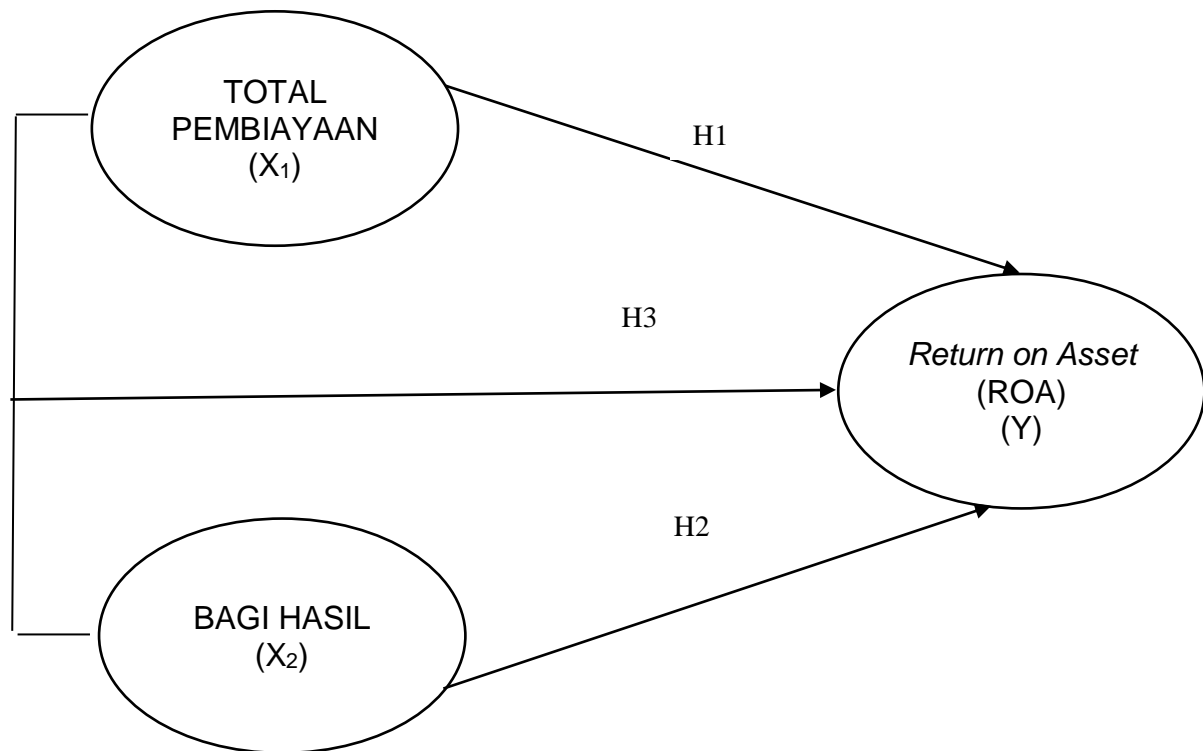
Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (ROA) :

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2017), h

Grasindo,

### G. Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat diilustrasikan bahwa dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu total pembiayaan ( $X_1$ ) dan bagi hasil ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu *return on asset* ( $Y$ ). Untuk mencari pengaruh secara parsial  $X_1$  terhadap  $Y$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan korelasi sederhana. Serta untuk mencari pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  dengan menggunakan korelasi berganda.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.

H1 : Diduga total pembiayaan berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar

H2 : Diduga bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar

H3 : Diduga total pembiayaan dan bagi hasil berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

##### **2. Sumber Data**

Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa literatur, jurnal, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Peneliti akan meneliti di PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar di Jalan Slamet Riyadi No. 7A, Kota Makassar, 90111, Sulawesi Selatan.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang terkait yaitu Total pembiayaan ( $X_1$ ), Bagi Hasil ( $X_2$ ), dan ROA ( $Y$ ). Total nilai pembiayaan (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (*independent variabel*) dan diberi simbol  $X_1$ . Pembiayaan ini diukur dari total nilai pembiayaan yang didapat oleh bank dari akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Total nilai bagi hasil yang didapatkan oleh bank dari akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* dalam penelitian ini merupakan  $X_2$ .

Variabel terikat ( $Y$ ) atau *dependent variable* dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan bank untuk mem-peroleh laba dari keseluruhan aset yang dimiliki bank.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran
Total Pembiayaan	Pembiayaan adalah penyaluran dana yang diberikan oleh pihak bank/lembaga kepada pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan kesepakatan bersama serta	Total Nilai Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Total Nilai Pembiayaan	Nominal



	keuntungannya menggunakan prinsip syariah. Dalam pembiayaan ini menggunakan akad <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> .	<i>Musyarakah</i> .	
Bagi Hasil	Bagi hasil adalah pembagian laba/keuntungan yang diperoleh oleh pengelola usaha dan dibagi berdasarkan akad diawal antara pihak bank dan nasabah.	Total Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	Nominal
<i>Return on Asset (ROA)</i>	ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat seberapa besar suatu perusahaan memperoleh laba dilihat dari pengembalian atas assetnya.	Nilai ROA	Persentase

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar sejak didirikan hingga tahun 2017.

## 2. Sampel

Sampel sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dengan data *time series* yaitu laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang diambil sebagai data penelitian adalah periode 2013 hingga 2017.

## F. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari data dokumentasi dan wawancara.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk melakukan pengumpulan data sebagai bahan analisis data.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data untuk memperkuat dokumentasi dan memperoleh informasi tentang perusahaan dengan me-

lakukan wawancara lisan terhadap pimpinan dan staf perusahaan yang berkompeten.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap data yang digunakan untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik. Asumsi yang harus dipenuhi agar estimasi tidak bias meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan data uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji multikolinieritas ini dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

1) Melihat dari nilai Tolerance:

- Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

2) Melihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Dasar pengambilan keputusan dengan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linier berganda dikarenakan variabel independennya lebih dari satu. Model persamaan regresi dalam penelitian terdiri dari persamaan yakni :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keteranga :

$Y$  = *Return on Asset (ROA)*

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi masing-masing variable

$X_1$  = Total Pembiayaan (*Mudharabah dan Musyarakah*)

$X_2$  = Bagi Hasil (*Mudharabah dan Musyarakah*)

$\epsilon$  = Error term (kesalahan pengganggu)

- a) *Uji t (Uji Partial)*. Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (total pembiayaan dan bagi hasil) mempengaruhi variabel dependen (*Return on Asset*) secara parsial. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:
- (1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - (2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) *Uji F (Uji Simultan)*. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa sejauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen).
- (1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).
  - (2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama ( $X_1, 2, \dots$ ) terhadap variabel dependen (Y).
- c) *Uji  $R^2$  (koefisien determinasi)*. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Adapun ciri-ciri  $R^2$  adalah:
- (1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai antara  $0 < R^2 < 1$

- (2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (4) Menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat BTN Syariah**

Berawal dari adanya perubahan peraturan perundang-undangan perbankan oleh pemerintah dari UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 menjadi Perbankan No. 10 Tahun 1998, dunia perbankan nasional menjadi marak dengan boomingnya bank syariah. Persaingan dalam pasar perbankan pun kian ketat. Belum lagi dengan dikeluarkannya PBI No. 4/1/PBI/2002 tentang perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional, jumlah bank syariah pun bertambah dengan banyaknya UUS (Unit Usaha Syariah). Maka manajemen PT. Bank Tabungan Negara (Persero), melalui rapat komite pengarah tim implementasi restrukturasi Bank BTN tanggal 12 Desember 2013, manajemen bank BTN menyusun rencana kerja dan perubahan anggaran dasar untuk membuka UUS agar dapat bersaing di pasar perbankan syariah.

Untuk mengantisipasi adanya kecenderungan tersebut, maka PT Bank Tabungan Negara (Persero) pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Januari 2004 dan perubahan Anggaran Dasar dengan akta No. 29 tanggal 27 Oktober 2004 oleh Emi Sulistyowati, SH Notaris di Jakarta yang ditandai dengan terbentuknya divisi syariah berdasarkan



Ketetapan Direksi No. 14/DIR/DSYA/2004.

Pembentukan Unit Usaha Syariah ini juga untuk memperkokoh tekad ajaran Bank BTN untuk menjadikan kerja sebagai bagian dari ibadah yang tidak terpisah dengan ibadah-ibadah lainnya. Selanjutnya Bank BTN Unit Usaha Syariah disebut “BTN Syariah” dengan motto “*Maju dan Sejahtera Bersama*”. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Unit Usaha Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah, dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip syariah. Pada bulan November 2004 dibentuklah struktur organisasi kantor cabang syariah PT. BTN. Dimana setiap kantor cabang syariah dipimpin oleh satu orang kepala cabang yang bertanggung jawab kepada kepala divisi syariah. Yang pada saat bersamaan Dirut Bank BTN meminta rekomendasi penunjukan DPS dan pada tanggal 3 Desember 2004, Dirut Bank BTN menerima surat rekomendasi DSN/MUI tentang penunjukan DPS bagi BTN Syariah. Yang pada tanggal 18 Maret 2005 resmi ditunjuk oleh DSN/MUI sebagai DPS bagi BTN Syariah, yaitu Drs. H. Ahmad Nazri Adlani, Drs. H. Mohammad Hidayat, MBA, MBL, dan Dr. H. Endy M. Astiwara, MA, AAIJ, FIIS, CPLHI, ACS.

Pada tanggal 15 Desember 2004, Bank BTN menerima surat persetujuan dari BI, Surat No. 6/1350/DPbs perihal persetujuan BI mengenai prinsip KCS (Kantor Cabang Syariah) Bank BTN. Maka tanggal

inilah yang diperingati secara resmi sebagai hari lahirnya BTN Syariah.

Yang secara sinergi melalui persetujuan dari BI dan Direksi PT. BTN maka dibukalah KCS Jakarta pada tanggal 14 Februari 2005. Diikuti pada tanggal 25 Februari 2005 dengan dibukanya KCS Bandung kemudian pada tanggal 17 Maret 2005 dibuka KCS Surabaya yang secara berturut-turut tanggal 4 dan tanggal 11 April 2005 KCS Yogyakarta dan KCS Makassar dan pada bulan Desember 2005 dibukanya KCS Malang dan Solo. Pada tahun 2007, Bank BTN telah mengoperasikan 12 (dua belas) Kantor Cabang Syariah dan 40 Kantor Layanan Syariah (*Office Chanelling*) pada kantor-kantor cabang dan cabang pembantu Konvensional kantor cabang Syariah tersebar dilokasi Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makasar, Malang, Solo, Medan, Batam, Tangerang, Bogor, dan Bekasi. Seluruh kantor cabang syariah ini dapat beroperasi secara *ontime-realttime* berkat dukungan teknologi informasi yang cukup memadai.

## **2. Profil BTN Syariah**

### **a. Latar Belakang**

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussiness Unit (SBU)* dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa

MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

b. Tujuan Pendirian

- a) Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah.
- b) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha Bank.
- c) Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.
- d) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

c. Perkembangan Jaringan

Jaringan UUS Bank BTN telah memiliki jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- a) Kantor Cabang Syariah = 22 KCS
- b) Kantor Cabang Pembantu Syariah = 21 KCPS
- c) Kantor Layanan Syariah = 240 KK

### 3. VISI & MISI BTN Syariah

Visi dan Misi Bank BTN Syariah sejalan dengan Visi Bank BTN yang merupakan *Strategic Business Unit* dengan peran untuk meningkatkan pelayanan dan pangsa pasar sehingga Bank BTN tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. BTN Syariah juga sebagai pelengkap dari bisnis perbankan di mana secara konvensional tidak dapat terlayani.

### Visi Bank BTN Syariah

"Menjadi *Strategic Business Unit* BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama."

### Misi Bank BTN Syariah

- a. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
- b. Memberikan pelayanan jasa keuangan Syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan Syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
- c. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan *shareholders value*.
- d. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap *stakeholders* serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

### **4. Nilai Dasar BTN Syariah**

1. Taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam secara khusuk.
2. Selalu untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kemajuan Bank BTN Syariah.
3. Mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk

mencapai tujuan Bank BTN Syariah dengan kinerja yang terbaik.

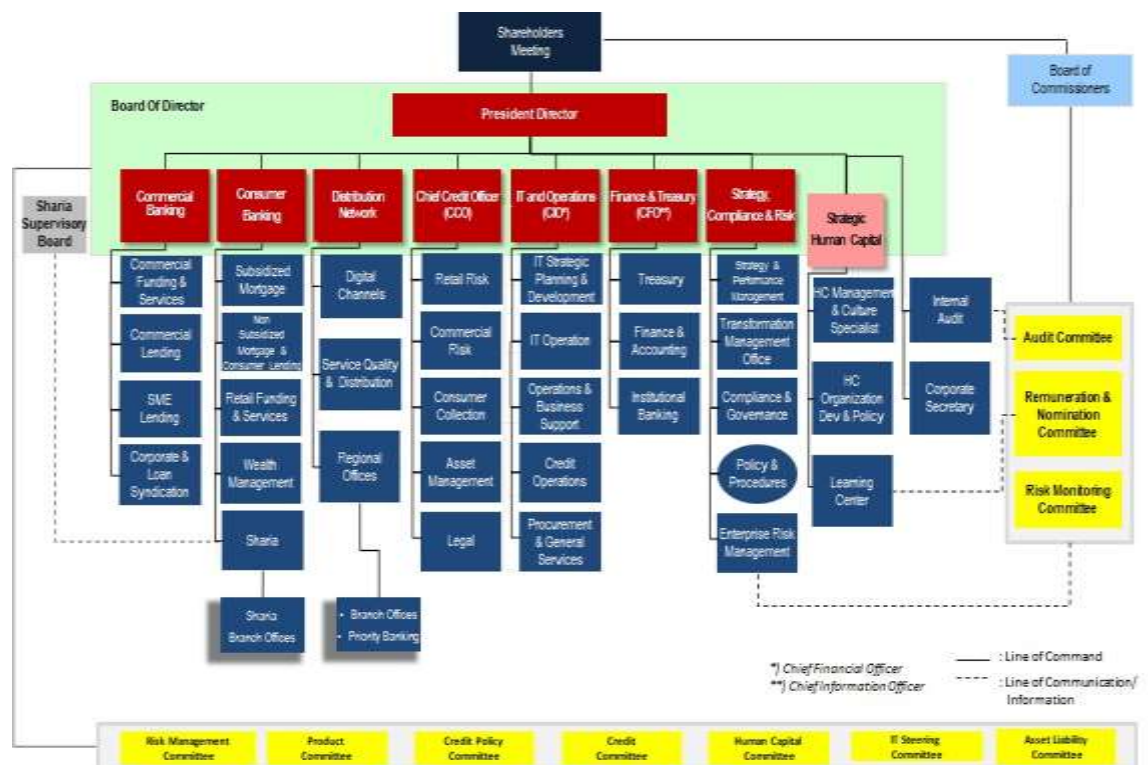
4. Selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi Bank BTN Syariah dan semua *stakeholders*, sebagai perwujudan dari pengabdian kepada Allah SWT.
5. Selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya.

## **6. Etika BTN Syariah**

1. Patuh dan taat pada ketentuan syariah serta perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan pencatatan segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank BTN secara benar sebagai wujud dari profesionalisme dan sikap amanah.
3. Berlomba dalam kebaikan untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh *stakeholder*.
4. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kegiatan pribadi.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank BTN.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank BTN terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungannya.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.

9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

## 7. Struktur Organisasi



## 8. Produk dan Aplikasi Akad

- Pendanaan (*Funding*)

### a. Giro BTN IB

Giro Batara iB adalah produk penyimpanan dana dengan akad titipan (*Wadi'ah*), yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan atau lembaga, untuk menunjang kelancaran lalu lintas pembayaran dengan perantara cek dan bilyet giro maupun media perintah

pembayaran lainnya.

b. Giro BTN Investa iB

Giro Investa Batara iB adalah Giro yang bersifat investasi atau berjangka dengan akad "*Mudharabah*" yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu melalui perantara cek dan bilyet giro untuk mendukung kemudahan transaksi.

c. Tabungan BTN Batara iB

Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Wadi'ah*, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

d. Tabungan BTN Prima iB

Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

e. Tabungan BTN Haji iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah untuk Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan

dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

f. Deposito BTN iB

Deposito Batara iB adalah produk penyimpanan dana dalam bentuk deposito dengan akad *Mudharabah*, untuk tujuan investasi dalam jangka waktu tertentu sesuai pilihan dan kebutuhan nasabah.

- Pembiayaan

a. Pembiayaan KPR BTN iB

KPR BTN iB adalah produk pembiayaan BTN Syariah yang ditujukan bagi perorangan, untuk pembelian rumah, ruko, apartemen baik baru. maupun lama. Akad yang dipergunakan adalah akad *Murabahah* (Jual Beli), dimana nasabah bebas memilih obyek KPR, sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan nasabah sendiri dari aspek lokasi maupun harga.

b. Pembiayaan KPR Indensya BTN iB

KPR BTN Indensya iB adalah fasilitas pembiayaan KPR berdasarkan akad *Istisna* (pesanan), diperuntukkan bagi pemohon perorangan yang akan membeli rumah dari Bank, yang dibangun oleh pengembang sesuai dengan pesanan dari nasabah.

c. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB

Pembiayaan kendaraan bermotor BTN iB adalah Produk pembiayaan dalam rangka pembelian kendaraan bermotor



(mobil dan sepeda motor) bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad *Murabahah* (Jual Beli).

d. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Modal Kerja BTN iB adalah fasilitas pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, berupa penyediaan dana oleh Bank BTN untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah, baik perorangan, perusahaan atau lembaga, maupun koperasi, dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

e. Pembiayaan Swagriya BTN iB

Swagriya BTN iB adalah fasilitas pembiayaan KPR berdasarkan akad *Murabahah* (jual beli), yang diperuntukkan bagi pemohon yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Bank, untuk membiayai pembangunan atau renovasi rumah, ruko, atau bangunan lainnya diatas tanah yang sudah dimiliki oleh pemohon, baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.

f. Pembiayaan Investasi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) perusahaan/lembaga dengan menggunakan prinsip akad *Murabahah* (Jual Beli) dan/atau *Musharakah* (Bagi Hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

#### h. Gadai BTN iB

Gadai BTN iB adalah pinjaman kepada nasabah berdasarkan prinsip *Qardh* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, yang disertakan dengan Surat Gadai sebagai penyerahan *Marhun* (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada Bank.

#### i. Pembiayaan Yasa Griya BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembang perumahan untuk membangun proyek perumahan dengan menggunakan prinsip akad *Musharakah* (Bagi Hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

#### j. Pembiayaan Talangan Haji BTN iB

Pinjaman dana kepada Nasabah Tabungan BTN Haji iB dan Tabungan BTN Haji yang membutuhkan dana talangan untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai prinsip Syariah

### **B. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Total Pembiayaan dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar”, maka variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah:

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) yang digunakan ada 2 yaitu total pembiayaan ( $X_1$ ) dan bagi hasil ( $X_2$ ). Total nilai pembiayaan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan diberi simbol  $X_1$  yang diperoleh dari total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, sedangkan variabel Bagi Hasil yang diberi simbol  $X_2$  diperoleh dari total bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yaitu *Return On Asset* (ROA) yang diberi simbol Y. Dalam penelitian ini variabel Y ini diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Data yang digunakan untuk menghitung total pembiayaan ( $X_1$ ), bagi hasil ( $X_2$ ), dan *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan yang didapat dari PT. Bank Tabungan Negara Syariah periode triwulan 2013 hingga 2017. Laporan keuangan triwulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Neraca

Neraca digunakan untuk menghitung variabel independen yakni total nilai pembiayaan ( $X_1$ ), bagi hasil ( $X_2$ ) dan variabel dependen yaitu ROA (Y). Data yang digunakan yaitu total aset (aktiva) dan total nilai pembiayaan pada laporan keuangan triwulan periode tahun 2013-2017.

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk menghitung variabel dependen yaitu ROA (Y). Data yang digunakan dalam laporan laba rugi ini adalah total laba sebelum pajak pada laporan keuangan triwulan 2013-2017.

### 1.1. Return On Asset (ROA)

ROA sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar pemanfaatan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi.

**Tabel 4.1.**

**Perhitungan ROA pada Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar**

Tahun	Triwulan	Laba sebelum pajak dan zakat	Total aset	ROA (Y) %
2013	Trwiulan I	48663000	9095320000	0.535033402
	Triwulan II	96233000	9319092000	1.032643524
	Trwiulan III	150266000	8858641000	1.696264698
	Trwiulan IV	229388000	9571060000	2.396683335
TOTAL				5.660624958
2014	Trwiulan I	60429000	9911595000	0.609679875
	Triwulan II	97324000	9955536000	0.977586742
	Trwiulan III	135685000	10530198000	1.288532276
	Trwiulan IV	202137000	11144718000	1.813747104
TOTAL				4.689545997

2015	Trwiulan I	54107000	11408728000	0.474259707
	Triwulan II	130801000	11828747000	1.105789142
	Trwiulan III	196088000	13182575000	1.487478736
	Trwiulan IV	260330000	13268941000	1.961950091
TOTAL				5.029477676
2016	Trwiulan I	70303000	14773165000	0.47588313
	Triwulan II	151295000	15802558000	0.957408288
	Trwiulan III	230189000	16309122000	1.411412582
	Trwiulan IV	377424000	18125394000	2.082294046
TOTAL				4.926998046
2017	Trwiulan I	158362000	16542385000	0.957310569
	Triwulan II	197096000	19330986000	1.019585861
	Trwiulan III	315217000	21084352000	1.495028161
	Trwiulan IV	485070000	23396603000	2.073249694
TOTAL				25.545174285
MEAN				5.170364193

Pada tahun 2013 triwulan ke IV adalah posisi ROA terbesar yakni sebesar 2,39% (rasio ROA berada ditingkat pertama), yang menunjukkan bahwa manajemen bank mampu mengelola aktivitya dengan baik. Akan tetapi pada triwulan selanjutnya yakni periode 2014 hingga 2017 rasio ROA mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 2013, namun selalu terjadi peningkatan ROA setiap triwulannya pada periode 2014 hingga 2017. Dari perhitungan di atas diketahui rata-rata ROA periode triwulan 2013-2017 adalah sebesar 5.17%. Dari hal tersebut dapat ditarik

kesimpulan bahwa manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik sehingga terjadi peningkatan laba disetiap triwulan tahun 2013 hingga 2017.

## 1. Uji Asumsi Klasik

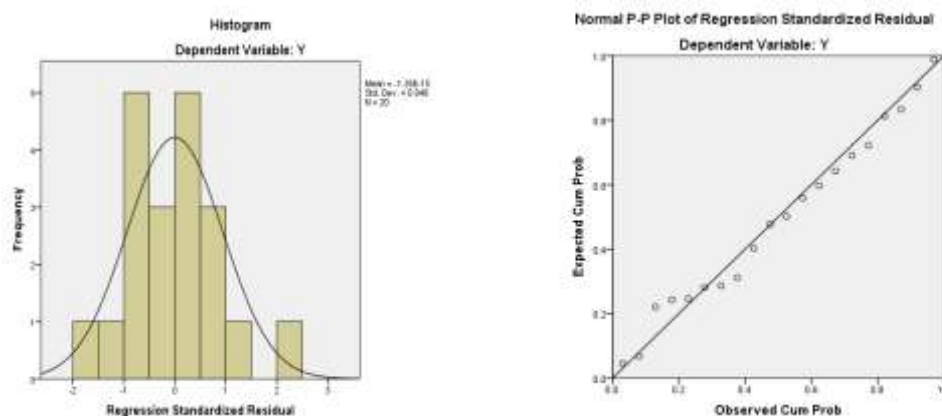
### a) Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

**Gambar 4.1. Uji Normalitas**



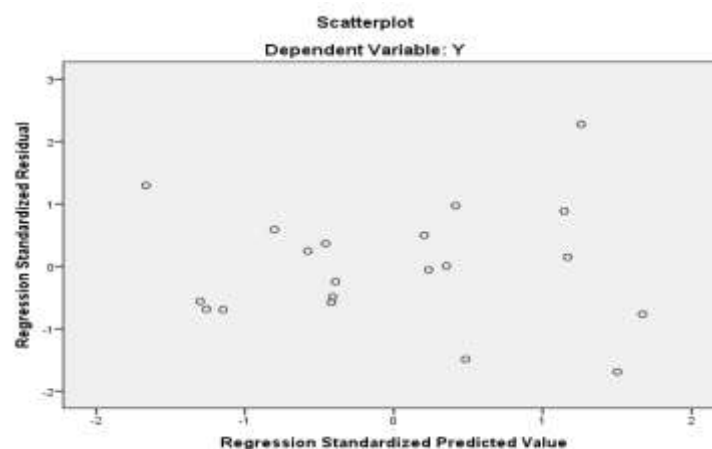
Pada hasil uji histogram garis melengkung keatas seperti membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris,

maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja



**Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 4.2. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

### c) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.2. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 <sup>a</sup>	.912	.902	18.05901	.860

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berdasarkan Tabel DW dengan  $n=20$  dan jumlah variabel bebas=2, maka nilai  $d_l$  dan  $d_u$  berturut-turut sebesar 1.1246, dan 1.5385. Dengan demikian dapat  $d_u > DW < 4-d_u$  yaitu sebesar  $1.5385 > 0.860 < 2.4615$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### C. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	50.867	32.614		1.560	.137	
	X1	-.010	.009	-.087	-1.117	.280	.302
	X2	.603	.048	.986	12.599	.000	.952



Model		Correlations			
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	X1	-.261	-.080	.844	1.185
	X2	.950	.906	.844	1.185

a. Dependent Variable: Y

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dari tabel 4.3. dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar  $1.185 < 10$ , ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## 1. 2. Analisis Data

**Tabel 4.4.**

**Pengaruh Total Pembiayaan (X1) dan Bagi Hasil (X2) terhadap Tingkat ROA (Y) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar**

Variabel Independen	B	t- Hitung	Sign
Total Pembiayaan (X1)	-0.010	-1.111	0.280
Bagi Hasil (X2)	0.006	12.599	0.000
Konstanta			50.867
f- Hitung			88.175
Sign f			0.000
R <sup>2</sup>			0.912
N			20

**Sumber : Analisis Data Sekunder (Laporan Keuangan Triwulan PT BTN Syariah Cabang Makassar periode tahun 2013-2017)**

## 2. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan model persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

$$= 50.867 + (-0.010) X_1 + 0.006 X_2$$

- a. Koefisien regresi  $X_1$  (total pembiayaan) sebesar 0.010 artinya apabila setiap kenaikan untuk  $X_1$  (total pembiayaan) sebesar satu, maka nilai  $Y$  (ROA) akan menurun sebesar :

$$Y = 50.867 - 0.010 X_1$$

$$= 50.857$$

- b. Koefisien regresi  $X_2$  (bagi hasil) sebesar 0.06 apabila setiap kenaikan  $X_2$  (bagi hasil) sebesar satu, maka nilai  $Y$  (ROA) akan meningkat sebesar:

$$Y = 50.867 + 0.006 X_2$$

$$= 50.873$$

- c. Apabila  $X_1$  (total pembiayaan) dan  $X_2$  (bagi hasil) masing-masing sebesar satu, maka nilai  $Y$  (ROA) sebesar :

$$Y = 50.867 - 0.010 X_1 + 0.006 X_2$$

$$= 50.863$$

Taraf signifikan merupakan taraf kepercayaan. Dalam penelitian ini menggunakan dua taraf yaitu : taraf kepercayaan atau taraf signifikan 0,05 (5%) artinya taraf kebenarannya adalah 95 persen dan tingkat kesalahannya 5 persen.

### 1. Uji t

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA).
2. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil olah data yang terdapat pada Tabel 4.5, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh total pembiayaan terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada Tabel 4.5. terdapat nilai sig 0.280. Nilai sig. Lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau  $0.280 < 0.05$ . Variabel total pembiayaan mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar 1.111 dan  $T_{tabel}$  sebesar 0.687 artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  , maka dapat disimpulkan bahwa variabel total pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA).

2. Pengaruh bagi hasil terhadap tingkat *return on asset* (ROA) , pada tabel 4.5 terdapat nilai sig. 0.000. Nilai sig. Lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel bagi hasil mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar 12.599 dengan  $T_{tabel}$  sebesar 0.687 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA).

## 2. Uji F

Dari tabel 4.5. diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 88.175 dengan nilai probabilitas atau sig sebesar 0.000. Nilai  $F_{hitung}$  ( $88.175 > F_{tabel}$  (2.12) dan nilai sig ( $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti total pembiayaan dan bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA).

## 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Adapun untuk melihat nilai koefisien regresi determinasi ( $R^2$ ), maka dapat dilihat pada tabel 4.5. di mana nilai koefisien regresi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.912 berarti variabel total pembiayaan dan bagi hasil memberikan sumbangan atau kontribusi sebesar 91,2% terhadap tingkat *Return On Asset*, sedangkan lainnya 8,8% merupakan sumbangan dari faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen (total

pembiayaan dan bagi hasil) terhadap variabel dependen (ROA) di PT Bank Tabungan Negara Syariah cabang Makassar periode laporan keuangan 2013-2017, baik secara parsial maupun secara simultan yang telah dikaitkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya:

1. H1 menyatakan bahwa diduga total pembiayaan berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar

Pada hasil olah data yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang dihasilnya telah digambarkan pada tabel 4.5. menyatakan bahwa variabel total pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa penyaluran dana atau pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran pembiayaan ini mencapai 70% sampai 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan.<sup>44</sup>

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Deby Novelia Pransisca pada tahun 2014 yang berjudul Analisis Risiko Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Tahun 2004-2013) menghasilkan analisis bahwa dari hasil analisis ROA:

---

<sup>44</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT raja Grafindo, 2014)

manajemen bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik.

Total pembiayaan tidak berpengaruh signifikan karena ada kemungkinan bahwa saat perhitungan ROA, belum ada pengembalian dana yang digunakan dari pembiayaan tersebut.

2. H2 menyatakan bahwa diduga bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar

Pada tabel 4.5 menyatakan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA). Pada penelitian ini yang digunakan adalah bagi hasil yang diperoleh dari *mudharabah*. *Mudharabah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shohibul maal*) dalam hal ini PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk cabang Makassar menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terdapat kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Namun bila pengelola punya andil dalam kerugian maka pengelola wajib menanggungnya<sup>45</sup>. Keuntungan atau nisbah bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* inilah yang mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan termasuk pada ROA.

---

<sup>45</sup>Muhammad Syafi'l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), h. 29.

3. H3 menyatakan diduga total pembiayaan dan bagi hasil berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa total pembiayaan dan bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk cabang Makassar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa keuntungan utama bisnis perbankan syariah adalah selisih antara bagi hasil yang diterima dari alokasi dana tertentu. Oleh karena itu, baik faktor-faktor sumber dana maupun alokasi sumber dana memegang peranan yang sama pentingnya di dunia perbankan. Penentuan sumber dana perbankan akan berpengaruh terhadap bagi hasil alokasi dana yang dibebankan. Kegiatan alokasi dana yang terpenting adalah alokasi dana dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit pada bank konvensional dan pembiayaan pada bank syariah.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, hal. 95-96.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh total pembiayaan dan bagi hasil terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah cabang Makassar periode laporan keuangan triwulan 2013 hingga 2017, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data panel melalui bantuan program SPSS 22 dalam menganalisis data. Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa total pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA)
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA)
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa total pembiayaan dan bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA)



## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran kepada perbankan syariah, terutama PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk cabang Makassar selaku objek penelitian dan juga bagi peneliti selanjutnya:

### 1. Bagi perbankan syariah

Diharapkan Bank lebih meningkatkan jumlah pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan mempermudah proses penyaluran pembiayaan kepada nasabah sehingga lebih banyak yang tertarik dengan kedua pembiayaan tersebut agar memperoleh bagi hasil yang tinggi juga. Selanjutnya, lebih baik perbankan syariah juga berusaha meningkatkan untuk penghimpunan dana.

Selain itu, perbankan syariah harus lebih mensosialisasikan mengenai produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang tersedia pada perusahaan tersebut agar masyarakat mengetahui bahwa terdapat pembiayaan pada perbankan tersebut agar rasio profitabilitas keuangan akan tetap terus sehat dan meningkat lagi.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mempertimbangkan pengaruh lainnya seperti, *istishna*, *ijarah*, *qardh*, dana pihak ketiga untuk dimasukkan ke dalam penelitian. Jangka waktu laporan keuangan diharapkan

lebih panjang. Selain itu, juga menggunakan rasio profitabilitas yang lain seperti ROE (*return on equity*) untuk lebih mengetahui produk perbankan syariah tersebut lebih berpengaruh di rasio mana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

### **Buku :**

- Arifin, Zainul, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Ascarya, 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Cetakan ke 3. Jakarta: Rajawali Press.
- Boy Leon dan Sony Ericson, 2008. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta : Grasindo.
- Hery. 2017. *Teori akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2016. *Praktis menyusun Laporan keuangan*. Jakarta: PT. grasindo.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis fiqh dan Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Karim, Adiwarmarman. 2011. *Bank Islam Analisis fiqh dan Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Laksamana, Yusak, 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardani. 2014. *Ayat-ayat dan Hadits Ekonomi Syariah*. Cet.3. Jakarta: PT. raja Grafindo persada.
- Muhammad, 2002. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuhung, mahmud Fahmis. 2014. *Bank Syariah*. Pustaka Makassar.
- Nur, Binti Asiyah. 2015. *Manajemen Pembiayaan bank Syariah*. Yogyakarta: kalimedia.
- Rahmawan A. Ivan. 2005. *Kamus Istilah Akuntansi Syariah*. Cet 1.

Yogyakarta:Pilar Media.

- Sugiono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga keuangan Syariah.Cet.1*. Jakarta: Kencana.
- Suhendi, hendi. 2014. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Syafii, Muhammad Antonio. 2001. *Bank Syariah dari teori ke Praktik*. Jakarta: Gema insani.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum perbankan Syariah*. Jakarta: PT. raja Grafindo persada.
- Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Aziz. 2009. *Manajemen operasional Bank Syariah*. Cirebon : STAIN Press.

**Jurnal :**

- Emha, Muh. Busthomi, 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Kemampulabaan Bank Mumalat di Indonesia*. Malang: E-journal Universitas Brawijaya.
- Oktriani, Yesi, 2012. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Tasikmalaya: E-journal Universitas Siliwangi.
- Reinisa, 2015. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk*. Malang: E-journal Universitas Brawijaya.
- Deby Novelia Pransisca, 2014. *Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Tahun 2004-2013)*: E-journal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indriani Laela Qodriasari. 2014. *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. E-journal: Universitas Muhammadiyah Surakarta

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Perhitungan ROA Laporan Keuangan PT Bank BTN Syariah Cabang Makassar

Tahun	Triwulan	Laba sebelum pajak dan zakat	Total aset	ROA (Y) %
2013	Trwiulan I	48663	9095320	0.535033402
	Triwulan II	96233	9319092	1.032643524
	Trwiulan III	150266	8858641	1.696264698
	Trwiulan IV	229388	9571060	2.396683335
TOTAL				5.660624958
2014	Trwiulan I	60429	9911595	0.609679875
	Triwulan II	97324	9955536	0.977586742
	Trwiulan III	135685	10530198	1.288532276
	Trwiulan IV	202137	11144718	1.813747104
TOTAL				4.689545997
2015	Trwiulan I	54107	11408728	0.474259707
	Triwulan II	130801	11828747	1.105789142
	Trwiulan III	196088	13182575	1.487478736
	Trwiulan IV	260330	13268941	1.961950091
TOTAL				5.029477676
2016	Trwiulan I	70303	14773165	0.47588313
	Triwulan II	151295	15802558	0.957408288
	Trwiulan III	230189	16309122	1.411412582
	Trwiulan IV	377424	18125394	2.082294046
TOTAL				4.926998046
2017	Trwiulan I	158362	16542385	0.957310569
	Triwulan II	197096	19330986	1.019585861
	Trwiulan III	315217	21084352	1.495028161
	Trwiulan IV	485070	23396603	2.073249694
TOTAL				5.545174285
MEAN				5.170364193

## 2. Tabulasi Data

		X1	X2	Y
2013	TRIWULAN I	2,780	73	53.50334
	TRIWULAN II	3,011	146	103.2644
	TRIWULAN II	3,210	223	169.6265
	TRWIULAN IV	3,446	304	239.6683
2014	TRIWULAN I	3,491	38	60.96799
	TRIWULAN II	3,581	154	97.75867
	TRIWULAN II	3,668	237	128.8532
	TRWIULAN IV	3,722	331	181.3747
2015	TRIWULAN I	3,540	72	47.42597
	TRIWULAN II	3,661	151	110.5789
	TRIWULAN II	3,656	225	148.7479
	TRWIULAN IV	3,753	301	196.195
2016	TRIWULAN I	3,776	80	47.58831
	TRIWULAN II	3,857	158	95.74083
	TRIWULAN II	3,936	219	141.1413
	TRWIULAN IV	4,167	306	208.2294
2017	TRIWULAN I	4,321	131	95.73106
	TRIWULAN II	4,402	153	101.9586
	TRIWULAN II	4,446	225	149.5028
	TRWIULAN IV	4,747	364	207.325

### 3. Hasil Analisis Data SPSS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 <sup>a</sup>	.912	.902	18.05901	.860

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57512.826	2	28756.413	88.175	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5544.175	17	326.128		
	Total	63057.001	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	X1	-.261	-.080	.844	1.185
	X2	.950	.906	.844	1.185

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	50.867	32.614		1.560	.137	
	X1	-.010	.009	-.087	-1.117	.280	.302
	X2	.603	.048	.986	12.599	.000	.952

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.877	1.000	.00	.00	.02
	2	.116	4.987	.03	.01	.90
	3	.007	19.967	.97	.98	.08

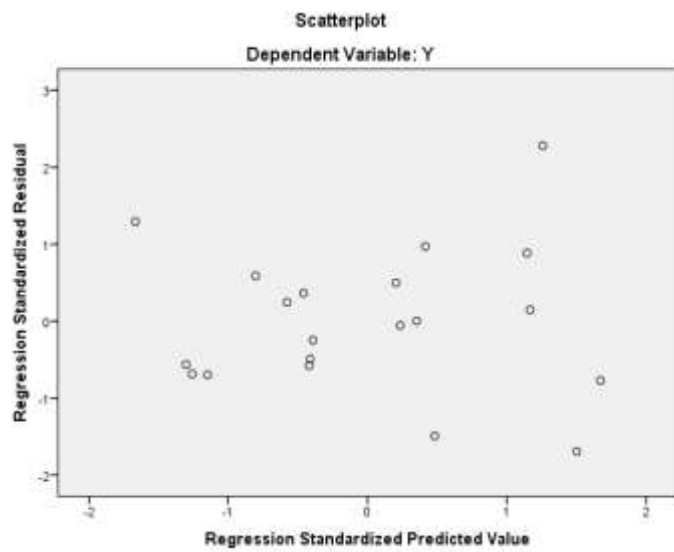
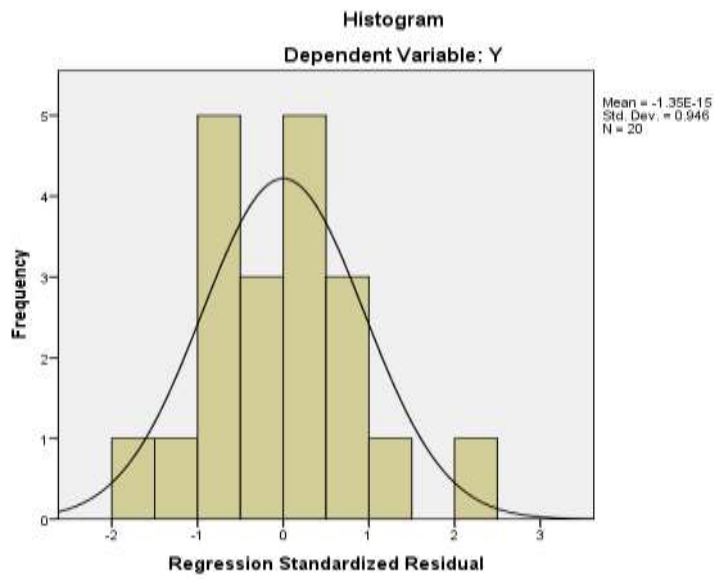
a. Dependent Variable: Y



**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

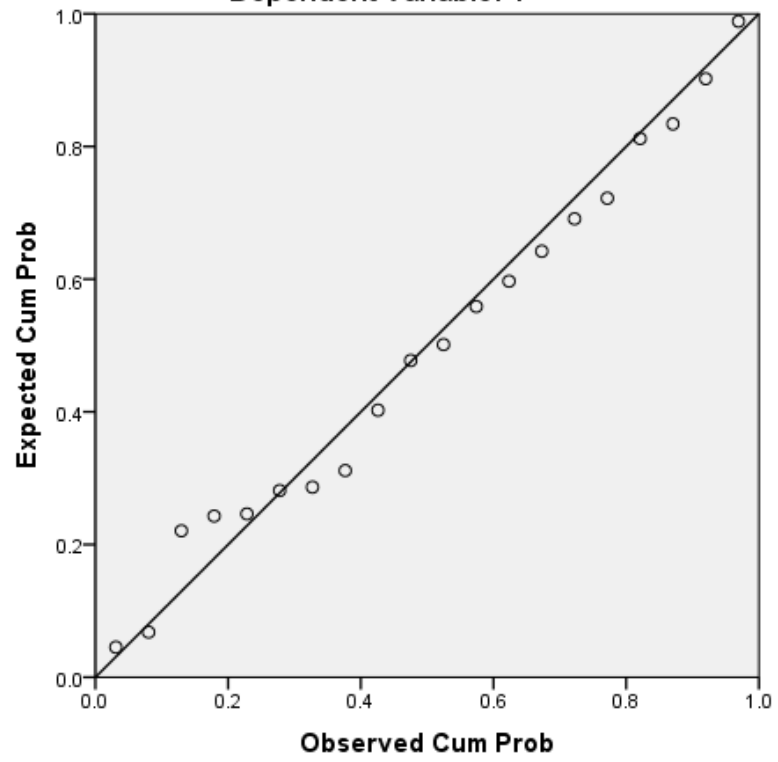
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	37.6044	221.2228	129.2591	55.01810	20
Residual	-30.56710	41.15167	.00000	17.08212	20
Std. Predicted Value	-1.666	1.672	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.693	2.279	.000	.946	20

a. Dependent Variable: Y



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Y**



Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: March 2013 dan 2012

	<b>Pos-Pos</b>	<b>03-2013</b>	<b>03-2012</b>
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Kas	27,991	21,457
2.	Giro Bank Indonesia	1,683,126	735,434
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	830,277	431,189
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(8,303)	(4,312)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	238,127	238,161
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(4,361)	(4,332)
8.	Piutang Murabaha	2,981,652	2,055,316
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(28,103)	(27,047)
10.	Piutang Lainnya	581,862	171,517
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(6,497)	(1,719)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	2,780,022	2,224,176
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(232,593)	(121,527)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	40,126	29,942
15.	Biaya Dibayar Dimuka	38,944	31,831
16.	Aktiva Tetap	36,422	28,678
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(21,337)	(15,372)
18.	Aktiva Lain-lain	157,965	49,747
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>9,095,320</b>	<b>5,843,139</b>
<b>B.</b>	<b>PASIVA</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	786,209	512,813
2.	Kewajiban Segera Lainnya	124,118	47,318
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	7,685	19,179
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	1,787,659	1,155,982

7. Dana Investasi Tidak Terikat	6,340,986	3,990,757
a. Tabungan Mudharabah	521,465	313,978
b. Deposito Mudharabah	5,819,521	3,676,779
b.1. Rupiah	5,819,521	3,676,779
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	48,663	117,090
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>9,095,320</b>	<b>5,843,139</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: March 2013 dan 2012

<b>Pos-Pos</b>	<b>03- 2013</b>	<b>03- 2012</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	105,803	72,039
2. Bagi Hasil Mudharabah	73,770	59,580
3. Bonus		2
4. Pendapatan Operasional Lainnya	21,259	20,333
B. Jumlah Pendapatan Operasional	200,832	151,954
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	201	136
2. Bukan Bank	89,613	70,067
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	89,814	70,203
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	111,018	81,751

F.	Beban Operasional		
1.	Bonus Wadiah	2,258	1,466
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	75,93	17,60
		7	8
3.	Beban Administrasi & Umum	15,09	10,27
		0	1
4.	Beban Personalia	16,84	10,86
		2	2
5.	Beban Lainnya	2,228	1,230
G.	Jumlah Beban Operasional	112,3	41,43
		55	7
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	(1,33	40,31
		7)	4
I.	Pendapatan Non Operasional	50,00	33,01
		0	5
J.	Beban Non Operasional		33,10
			1
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	50,00	(86)
		0	
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	48,66	40,22
		3	8

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: June 2013 dan 2012

	Pos-Pos	06-2013	06-2012
A.	AKTIVA		
1.	Kas	36,178	25,524
2.	Giro Bank Indonesia	1,163,473	571,630
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	930,369	545,299
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(9,304)	(5,453)

6. Surat Berharga Yang Dimiliki	194,119	238,152
7. PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(4,361)	(3,310)
8. Piutang Murabaha	3,278,746	2,272,602
9. PPAP Piutang Murabaha -/-	(45,951)	(32,847)
10. Piutang Lainnya	606,571	221,680
11. PPAP Piutang lainnya -/-	(7,079)	(2,767)
12. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,011,095	2,456,889
13. PPAP Pembiayaan -/-	(115,364)	(153,368)
14. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	41,172	32,294
15. Biaya Dibayar Dimuka	36,497	32,187
16. Aktiva Tetap	36,927	30,583
17. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(22,805)	(16,914)
18. Aktiva Lain-lain	188,809	58,525
JUMLAH AKTIVA	9,319,092	6,270,706
<b>B. PASIVA</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	933,209	535,956
2. Kewajiban Segera Lainnya	158,007	45,256
3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4. Kewajiban Kepada Bank Lain	9,569	6,913
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6. Kewajiban Lain-lain	1,957,617	1,441,407
7. Dana Investasi Tidak Terikat	6,164,457	4,168,040
a. Tabungan Mudharabah	558,637	383,330
b. Deposito Mudharabah	5,605,820	3,784,710
b.1. Rupiah	5,605,820	3,784,710
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	96,233	73,134
JUMLAH PASIVA	9,319,092	6,270,706

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: June 2013 dan 2012

<b>Pos-Pos</b>	<b>06- 2013</b>	<b>06- 2012</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	216,9	148,7
	83	76
2. Bagi Hasil Mudharabah	146,8	127,7
	24	35
3. Bonus	1	4
4. Pendapatan Operasional Lainnya	48,39	40,65
	9	8
B. Jumlah Pendapatan Operasional	412,2	317,1
	07	73
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	299	273
2. Bukan Bank	189,6	141,4
	16	27
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	189,9	141,7
	15	00
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	222,2	175,4
	92	73
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	4,290	2,891
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	107,1	58,69
	04	8
3. Beban Administrasi & Umum	32,59	26,47
	2	2
4. Beban Personalia	32,16	23,73
	5	8
5. Beban Lainnya	4,906	3,907



G.	Jumlah Beban Operasional	181,0	115,7
		57	06
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	41,23	59,76
		5	7
I.	Pendapatan Non Operasional	80,00	66,32
		0	8
J.	Beban Non Operasional	25,00	52,96
		2	1
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	54,99	13,36
		8	7
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	96,23	73,13
		3	4

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: September 2013 dan 2012

Pos-Pos	09-2013	09-2012
A. AKTIVA		
1. Kas	33,845	23,866
2. Giro Bank Indonesia	662,423	488,461
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4. Penempatan Pada Bank Lain	530,443	155,195
5. PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(6,302)	(1,552)
6. Surat Berharga Yang Dimiliki	183,114	238,144
7. PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,861)	(4,361)
8. Piutang Murabaha	3,599,534	2,470,864
9. PPAP Piutang Murabaha -/-	(52,818)	(36,621)
10. Piutang Lainnya	632,856	292,722
11. PPAP Piutang lainnya -/-	(7,552)	(3,804)
12. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,210,793	2,558,560
13. PPAP Pembiayaan -/-	(151,505)	(186,900)

14. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	42,956	34,198
15. Biaya Dibayar Dimuka	34,772	33,417
16. Aktiva Tetap	37,331	32,159
17. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	-/- (24,283)	(18,417)
18. Aktiva Lain-lain	135,895	76,749
JUMLAH AKTIVA	8,858,641	6,152,680
<b>B. PASIVA</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	958,969	591,949
2. Kewajiban Segera Lainnya	96,224	68,190
3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4. Kewajiban Kepada Bank Lain	8,620	37,836
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6. Kewajiban Lain-lain	1,948,889	1,584,201
7. Dana Investasi Tidak Terikat	5,695,673	3,774,432
a. Tabungan Mudharabah	597,150	422,253
b. Deposito Mudharabah	5,098,523	3,352,179
b.1. Rupiah	5,098,523	3,352,179
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	150,266	96,072
JUMLAH PASIVA	8,858,641	6,152,680

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: September 2013 dan 2012

Pos-Pos	09- 2013	09- 2012
<b>A. Pendapatan Operasional</b>		
1. Margin Murabahah	324,5	234,9
	59	62
2. Bagi Hasil Mudharabah	223,5	193,2
	68	01

3. Bonus	2	4
4. Pendapatan Operasional Lainnya	81,89	64,37
	8	1
B. Jumlah Pendapatan Operasional	630,0	492,5
	27	38
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	417	479
2. Bukan Bank	299,8	226,2
	95	91
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	300,3	226,7
	12	70
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	329,7	265,7
	15	68
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	6,372	4,367
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	40,61	93,54
	5	8
3. Beban Administrasi & Umum	56,72	41,77
	3	2
4. Beban Personalia	43,06	37,06
	6	0
5. Beban Lainnya	7,675	6,042
G. Jumlah Beban Operasional	154,4	182,7
	51	89
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	175,2	82,97
	64	9
I. Pendapatan Non Operasional	105,0	66,36
	04	2
J. Beban Non Operasional	130,0	53,26
	02	9
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(24,9	13,09
	98)	3
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	150,2	96,07
	66	2

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: Desember 2013 dan 2012

	<b>Pos-Pos</b>	<b>12-2013</b>	<b>12-2012</b>
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Kas	41,667	39,998
2.	Giro Bank Indonesia	1,233,645	813,644
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	5,224	605,193
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(57)	(6,052)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	183,102	238,136
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(3,310)
8.	Piutang Murabaha	3,970,180	2,791,724
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(41,782)	(25,754)
10.	Piutang Lainnya	664,083	492,163
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(8,013)	(5,565)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,446,819	2,716,171
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(79,921)	(160,482)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	32,605	38,122
15.	Biaya Dibayar Dimuka	36,223	37,715
16.	Aktiva Tetap	38,475	36,025
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(25,896)	(19,930)
18.	Aktiva Lain-lain	77,466	76,602
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>9,571,060</b>	<b>7,664,400</b>
<b>B.</b>	<b>PASIVA</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,232,008	851,121
2.	Kewajiban Segera Lainnya	96,400	65,799
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	11,731	41,185
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,640,964	1,660,943

7. Dana Investasi Tidak Terikat	5,360,569	4,905,331
a. Tabungan Mudharabah	777,669	570,575
b. Deposito Mudharabah	4,582,900	4,334,756
b.1. Rupiah	4,582,900	4,334,756
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	229,388	140,021
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>9,571,060</b>	<b>7,664,400</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: Desember 2013 dan 2012

<b>Pos-Pos</b>	<b>12- 2013</b>	<b>12- 2012</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	454,5	332,2
	90	77
2. Bagi Hasil Mudharabah	304,2	261,4
	12	96
3. Bonus	3	5
4. Pendapatan Operasional Lainnya	116,0	90,21
	70	2
B. Jumlah Pendapatan Operasional	874,8	683,9
	75	90
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	476	951
2. Bukan Bank	434,0	291,7
	61	57
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	434,5	292,7
	37	08
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	440,3	391,2
	38	82

F.	Beban Operasional		
	1. Bonus Wadiah	8,711	5,999
	2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(7,338)	86,052
	3. Beban Administrasi & Umum	67,152	59,697
	4. Beban Personalia	71,384	53,787
	5. Beban Lainnya	12,032	9,949
G.	Jumlah Beban Operasional	151,941	215,484
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	288,397	175,798
I.	Pendapatan Non Operasional	179,141	86,460
J.	Beban Non Operasional	238,150	122,237
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(59,009)	(35,777)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	229,388	140,021

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: March 2014 dan 2013

	<b>Pos-Pos</b>	<b>03-2014</b>	<b>03-2013</b>
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Kas	31,472	27,991
2.	Giro Bank Indonesia	896,824	1,683,126
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	400,307	830,277
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(8)	(8,303)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	133,094	238,127
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(4,361)
8.	Piutang Murabaha	4,176,819	2,981,652
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(42,361)	(28,103)
10.	Piutang Lainnya	681,217	581,862
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(8,237)	(6,497)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,491,431	2,780,022
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(66,292)	(232,593)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	32,377	40,126
15.	Biaya Dibayar Dimuka	33,210	38,944
16.	Aktiva Tetap	38,761	36,422
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(26,939)	(21,337)
18.	Aktiva Lain-lain	142,680	157,965
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>9,911,595</b>	<b>9,095,320</b>
<b>B.</b>	<b>PASIVA</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,172,611	786,209
2.	Kewajiban Segera Lainnya	117,663	124,118
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	8,562	7,685
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,323,076	1,787,659

7. Dana Investasi Tidak Terikat	6,229,254	6,340,986
a. Tabungan Mudharabah	650,180	521,465
b. Deposito Mudharabah	5,579,074	5,819,521
b.1. Rupiah	5,579,074	5,819,521
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	60,429	48,663
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>9,911,595</b>	<b>9,095,320</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: March 2014 dan 2013

<b>Pos-Pos</b>	<b>03- 2014</b>	<b>03- 2013</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	153,2	105,8
	65	03
2. Bagi Hasil Mudharabah	38,89	47,61
	6	4
3. Bonus	32,98	26,15
	1	6
4. Pendapatan Operasional Lainnya	25,42	21,25
	5	9
B. Jumlah Pendapatan Operasional	250,5	200,8
	67	32
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	113	201
2. Bukan Bank	127,8	89,61
	07	3
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	127,9	89,81
	20	4
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investo	122,6	111,0



r dana investasi tidak terikat	47	18
F. Beban Operasional		
1. Bonus Wadiah	2,687	2,258
2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(13,071)	75,937
3. Beban Administrasi & Umum	16,325	15,090
4. Beban Personalia	22,042	16,842
5. Beban Lainnya	2,117	2,228
G. Jumlah Beban Operasional	30,100	112,355
H. Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	92,547	(1,337)
I. Pendapatan Non Operasional		50,000
J. Beban Non Operasional	32,118	
K. Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(32,118)	50,000
L. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	60,429	48,663

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: June 2014 dan 2013

	<b>Pos-Pos</b>	<b>06-2014</b>	<b>06-2013</b>
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Kas	40,861	36,178
2.	Giro Bank Indonesia	724,881	1,163,473
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	150,384	930,369
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(23)	(9,304)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	118,087	194,119
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(4,361)
8.	Piutang Murabaha	4,492,966	3,278,746
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(53,037)	(45,951)
10.	Piutang Lainnya	704,903	606,571
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(7,873)	(7,079)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,581,208	3,011,095
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(100,868)	(115,364)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	33,865	41,172
15.	Biaya Dibayar Dimuka	33,703	36,497
16.	Aktiva Tetap	40,029	36,927
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(28,508)	(22,805)
18.	Aktiva Lain-lain	227,718	188,809
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>9,955,536</b>	<b>9,319,092</b>
<b>B.</b>	<b>PASIVA</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,262,108	933,209
2.	Kewajiban Segera Lainnya	163,024	158,007
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	6,972	9,569
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,332,830	1,957,617

7. Dana Investasi Tidak Terikat	6,093,278	6,164,457
a. Tabungan Mudharabah	633,991	558,637
b. Deposito Mudharabah	5,459,287	5,605,820
b.1. Rupiah	5,459,287	5,605,820
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	97,324	96,233
JUMLAH PASIVA	9,955,536	9,319,092

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: June 2014 dan 2013

Pos-Pos	06- 2014	06- 2013
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	295,9	216,9
2. Bagi Hasil Mudharabah	76	83
3. Bonus	154,6	146,8
4. Pendapatan Operasional Lainnya	44	24
B. Jumlah Pendapatan Operasional	1	1
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-	50,36	48,39
1. Bank	6	9
2. Bukan Bank	787	299
3. Bank Indonesia	282,9	189,6
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	04	16
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	283,6	189,9
	91	15
	217,2	222,2
	96	92

F.	Beban Operasional		
	1. Bonus Wadiah	5,402	4,290
	2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	33,18	107,1
		7	04
	3. Beban Administrasi & Umum	44,10	32,59
		8	2
	4. Beban Personalia	35,47	32,16
		5	5
	5. Beban Lainnya	4,605	4,906
G.	Jumlah Beban Operasional	122,7	181,0
		77	57
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	94,51	41,23
		9	5
I.	Pendapatan Non Operasional	35,00	80,00
		0	0
J.	Beban Non Operasional	32,19	25,00
		5	2
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	2,805	54,99
			8
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97,32	96,23
		4	3

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: September 2014 dan 2013

	<b>Pos-Pos</b>	<b>09-2014</b>	<b>09-2013</b>
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Kas	37,431	33,845
2.	Giro Bank Indonesia	856,868	662,423
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	300,188	530,443
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-	(21)	(6,302)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	118,081	183,114
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,760)	(2,861)
8.	Piutang Murabaha	4,744,673	3,599,534
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(59,684)	(52,818)
10.	Piutang Lainnya	723,645	632,856
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(8,440)	(7,552)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,668,462	3,210,793
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(79,949)	(151,505)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	37,543	42,956
15.	Biaya Dibayar Dimuka	36,292	34,772
16.	Aktiva Tetap	40,522	37,331
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(29,496)	(24,283)
18.	Aktiva Lain-lain	146,843	135,895
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>10,530,198</b>	<b>8,858,641</b>
<b>B.</b>	<b>PASIVA</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,297,392	958,969
2.	Kewajiban Segera Lainnya	143,068	96,224
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	9,121	8,620
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,336,327	1,948,889

7. Dana Investasi Tidak Terikat	6,608,605	5,695,673
a. Tabungan Mudharabah	671,987	597,150
b. Deposito Mudharabah	5,936,618	5,098,523
b.1. Rupiah	5,936,618	5,098,523
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	135,685	150,266
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>10,530,198</b>	<b>8,858,641</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: September 2014 dan 2013

<b>Pos-Pos</b>	<b>09- 2014</b>	<b>09- 2013</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	426,2	324,5
2. Bagi Hasil Mudharabah	78	59
3. Bonus	237,3	223,5
4. Pendapatan Operasional Lainnya	77	68
	2	2
	75,07	81,89
	5	8
B. Jumlah Pendapatan Operasional	738,7	630,0
	32	27
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	870	417
2. Bukan Bank	425,2	299,8
3. Bank Indonesia	21	95
	426,0	300,3
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	91	12
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	312,6	329,7
	41	15

F.	Beban Operasional		
	1. Bonus Wadiah	8,028	6,372
	2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	41,44	40,61
		0	5
	3. Beban Administrasi & Umum	67,55	56,72
		9	3
	4. Beban Personalia	54,01	43,06
		8	6
	5. Beban Lainnya	7,176	7,675
G.	Jumlah Beban Operasional	178,2	154,4
		21	51
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	134,4	175,2
		20	64
I.	Pendapatan Non Operasional	47,15	105,0
		9	04
J.	Beban Non Operasional	45,89	130,0
		4	02
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	1,265	(24,9 98)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	135,6	150,2
		85	66

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: Desember 2014 dan 2013

Pos-Pos	12-2014	12-2013
<b>A. AKTIVA</b>		
1. Kas	39,348	41,667
2. Giro Bank Indonesia	1,113,280	1,233,645
3. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4. Penempatan Pada Bank Lain	255	5,224
5. PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-		(57)
6. Surat Berharga Yang Dimiliki	118,076	183,102
7. PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,000)	(2,760)
8. Piutang Murabaha	5,177,394	3,970,180
9. PPAP Piutang Murabaha -/-	(52,777)	(41,782)
10. Piutang Lainnya	744,496	664,083
11. PPAP Piutang lainnya -/-	(8,995)	(8,013)
12. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,722,634	3,446,819
13. PPAP Pembiayaan -/-	(149,392)	(79,921)
14. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	45,612	32,605
15. Biaya Dibayar Dimuka	33,793	36,223
16. Aktiva Tetap	40,534	38,475
17. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(30,101)	(25,896)
18. Aktiva Lain-lain	352,561	77,466
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>11,144,718</b>	<b>9,571,060</b>
<b>B. PASIVA</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,545,712	1,232,008
2. Kewajiban Segera Lainnya	164,472	96,400
3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4. Kewajiban Kepada Bank Lain	9,698	11,731
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		



6. Kewajiban Lain-lain	2,020,954	2,640,964
7. Dana Investasi Tidak Terikat	7,201,745	5,360,569
a. Tabungan Mudharabah	812,884	777,669
b. Deposito Mudharabah	6,388,861	4,582,900
b.1. Rupiah	6,388,861	4,582,900
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	202,137	229,388
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>11,144,718</b>	<b>9,571,060</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: Desember 2014 dan 2013

<b>Pos-Pos</b>	<b>12- 2014</b>	<b>12- 2013</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	602,12	454,5
	8	90
2. Bagi Hasil Mudharabah	331,72	304,2
	5	12
3. Bonus	3	3
4. Pendapatan Operasional Lainnya	100,11	116,0
	1	70
B. Jumlah Pendapatan Operasional	1,033,967	874,875
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-		
1. Bank	950	476
2. Bukan Bank	585,71	434,0
	7	61
3. Bank Indonesia		
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	586,66	434,5
	7	37

E.	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk invest or dana investasi tidak terikat	447,30	440,3
		0	38
F.	Beban Operasional		
1.	Bonus Wadiah	10,329	8,711
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	103,24	(7,33
		6	8)
3.	Beban Administrasi & Umum	95,253	67,15
			2
4.	Beban Personalia	71,813	71,38
			4
5.	Beban Lainnya	11,089	12,03
			2
G.	Jumlah Beban Operasional	291,73	151,9
		0	41
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	155,57	288,3
		0	97
I.	Pendapatan Non Operasional	96,222	179,1
			41
J.	Beban Non Operasional	49,655	238,1
			50
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	46,567	(59,0
			09)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	202,13	229,3
		7	88

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: March 2015 dan 2014

	<b>Pos-Pos</b>	<b>03-2015</b>	<b>03-2014</b>
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Kas	38,775	31,472
2.	Giro Bank Indonesia	1,231,005	896,824
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia		
4.	Penempatan Pada Bank Lain	325,522	400,307
5.	PPAP Penempatan Pada Bank Lain -/-		(8)
6.	Surat Berharga Yang Dimiliki	118,071	133,094
7.	PPAP Surat Berharga Yang Dimilki -/-	(2,000)	(2,760)
8.	Piutang Murabaha	5,356,711	4,176,819
9.	PPAP Piutang Murabaha -/-	(54,399)	(42,361)
10.	Piutang Lainnya	760,542	681,217
11.	PPAP Piutang lainnya -/-	(7,692)	(8,237)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah	3,540,427	3,491,431
13.	PPAP Pembiayaan -/-	(204,929)	(66,292)
14.	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	47,740	32,377
15.	Biaya Dibayar Dimuka	36,622	33,210
16.	Aktiva Tetap	40,806	38,761
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap -/-	(30,943)	(26,939)
18.	Aktiva Lain-lain	212,470	142,680
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>11,408,728</b>	<b>9,911,595</b>
<b>B.</b>	<b>PASIVA</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	1,448,230	1,172,611
2.	Kewajiban Segera Lainnya	178,358	117,663
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)		
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	8,639	8,562
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6.	Kewajiban Lain-lain	2,167,524	2,323,076

7. Dana Investasi Tidak Terikat	7,549,553	6,229,254
a. Tabungan Mudharabah	713,759	650,180
b. Deposito Mudharabah	6,835,794	5,579,074
b.1. Rupiah	6,835,794	5,579,074
b.2. Valuta Asing		
8. Saldo Laba (Rugi)	56,424	60,429
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>11,408,728</b>	<b>9,911,595</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: March 2015 dan 2014

<b>Pos-Pos</b>	<b>03- 2015</b>	<b>03- 2014</b>
A. Pendapatan Operasional		
1. Margin Murabahah	172,7	153,2
2. Bagi Hasil Mudharabah	72,36	71,87
3. Bonus	5	1
4. Pendapatan Operasional Lainnya	23,30	25,42
B. Jumlah Pendapatan Operasional	268,3	250,5
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi tdk terikat -/-	85	67
1. Bank	81	113
2. Bukan Bank	151,6	127,8
3. Bank Indonesia	79	07
D. Jumlah Distribusi Bagi Hasil	151,7	127,9
E. Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	60	20
	116,6	122,6
	25	47

F.	Beban Operasional		
	1. Bonus Wadiah	2,512	2,687
	2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	56,49	(13,0)
		1	71)
	3. Beban Administrasi & Umum	23,44	16,32
		6	5
	4. Beban Personalia	19,22	22,04
		4	2
	5. Beban Lainnya	2,629	2,117
G.	Jumlah Beban Operasional	104,3	30,10
		02	0
H.	Pendapatan (Beban) Operasional Bersih	12,32	92,54
		3	7
I.	Pendapatan Non Operasional	41,00	
		0	
J.	Beban Non Operasional	(784)	32,11
			8
K.	Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	41,78	(32,1
		4	18)
L.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	54,10	60,42
		7	9

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: June 2015 dan 2014

	<b>Pos-Pos</b>	<b>06-2015</b>	<b>06-2014</b>
<b>ASET</b>			
	1. Kas	48,913	39,348
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,047,873	1,113,280
	3. Penempatan pada bank lain	350,382	255

4. Surat berharga dimiliki	118,065	118,076
5. Pembiayaan berbasis piutang	6,512,856	5,921,890
6. Pembiayaan hagi hasil	3,661,534	3,722,634
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	265,788	213,164
a. Individual	43,320	
b. Kolektif	222,468	213,164
10. Aset tetap dan inventaris	10,739	10,433
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	344,173	431,966
<b>TOTAL ASET</b>	<b>11,828,747</b>	<b>11,144,718</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,638,327	1,545,712
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	7,593,360	7,201,745
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	5,675	9,698
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	611,691	539,627
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,842,501	1,645,799
9. Saldo laba (rugi)	137,193	202,137
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11,828,747</b>	<b>11,144,718</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: June 2015 dan 2014

Pos-Pos	06-2015	06-2014
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	522,638	470,048
a. Pendapatan dari piutang	346,645	295,976
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	151,709	154,644
c. Lainnya	24,284	19,428
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	300,940	283,691
a. Non Profit Sharing	300,940	283,691
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	221,698	186,357
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	24,291	30,939
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21,975	29,004
c. Pendapatan lainnya	2,316	1,935
2. Beban Operasional Lainnya	171,143	122,777
a. Beban bonus wadiah	5,033	5,402
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	67,245	33,187
c. Kerugian terkait risiko operasional		

d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	43,528	35,475
g. Beban lainnya	55,337	48,713
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(146,852)	(91,838)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	74,846	94,519
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	55,955	2,805
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	55,955	2,805
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	130,801	97,324
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	130,801	97,324



Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: September 2015 dan 2014

Pos-Pos	09-2015	09-2014
<b>ASET</b>		
1. Kas	45,150	39,348
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,193,644	1,113,280
3. Penempatan pada bank lain	250,441	255
4. Surat berharga dimiliki	113,059	118,076
5. Pembiayaan berbasis piutang	6,849,247	5,921,890
6. Pembiayaan hagi hasil	3,656,755	3,722,634
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	263,717	213,164
a. Individual	39,241	
b. Kolektif	224,476	213,164
10. Aset tetap dan inventaris	11,182	10,433
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	326,814	431,966
<b>TOTAL ASET</b>	<b>13,182,575</b>	<b>11,144,718</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	1,944,280	1,545,712
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	8,550,689	7,201,745
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	4,092	9,698
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	604,505	539,627
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,876,529	1,645,799
9. Saldo laba (rugi)	202,480	202,137

TOTAL LIABILITAS

13,182,575 11,144,718

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: September 2015 dan 2014

<b>Pos-Pos</b>	<b>09-2015</b>	<b>09-2014</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	810,868	693,030
a. Pendapatan dari piutang	537,039	426,278
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	225,171	224,594
c. Lainnya	48,658	42,158
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	(449,80)	(426,09)
a. Non Profit Sharing	4)	1)
b. Profit Sharing	(449,80)	(426,09)
c. Profit Sharing	4)	1)
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	361,064	266,939
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	36,494	45,702
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu qayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	36,494	45,702
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	(251,87)	(178,22)
a. Beban bonus wadiah	2)	1)
b. Beban bonus wadiah	(7,609)	(8,028)
c. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(91,304)	(41,440)
d. Kerugian terkait risiko operasional		
e. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
f. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		

f. Beban tenaga kerja	(65,547)	(54,018)
g. Beban lainnya	(87,412)	(74,735)
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(215,378)	(132,519)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	145,686	134,420
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	50,402	1,265
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	50,402	1,265
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	196,088	135,685
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSI H	196,088	135,685

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: Desember 2015 dan 2014

Pos-Pos	12-2015	12-2014
<b>ASET</b>		
1. Kas	50,083	39,348
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,573,967	1,113,280
3. Penempatan pada bank lain	300,486	255
4. Surat berharga dimiliki	113,054	118,076
5. Pembiayaan berbasis piutang	7,470,352	5,921,890
6. Pembiayaan hagi hasil	3,753,294	3,722,634
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	326,855	206,771
a. Individual	27,760	
b. Kolektif	299,095	206,771
10. Aset tetap dan inventaris	10,690	10,433
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	323,870	431,965
<b>TOTAL ASET</b>	<b>13,268,941</b>	<b>11,151,110</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,198,589	1,545,712
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	8,905,947	7,201,745
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	5,296	9,698
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	602,059	541,225
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,291,926	1,645,799
9. Saldo laba (rugi)	265,124	206,931

TOTAL LIABILITAS

13,268,941 11,151,110

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: December 2015 dan 2014

<b>Pos-Pos</b>	<b>12-2015</b>	<b>12-2014</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,111,183	978,025
a. Pendapatan dari piutang	740,068	602,129
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	301,182	315,868
c. Lainnya	69,933	60,028
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	615,575	586,667
a. Non Profit Sharing	615,575	586,667
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	495,608	391,358
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	51,420	55,943
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu qayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	51,420	55,943
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	397,368	291,730
a. Beban bonus wadiah	11,166	10,329
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	175,382	103,246
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	85,820	71,813

g. Beban lainnya	125,000	106,342
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(345,948)	(235,787)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	149,660	155,571
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	110,670	46,566
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	110,670	46,566
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	260,330	202,137
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	260,330	202,137

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: March 2016 dan 2015

Pos-Pos	03-2016	03-2015
<b>ASET</b>		
1. Kas	41,936	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,691,516	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	275,227	300,486
4. Surat berharga dimiliki	123,048	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	7,848,031	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	3,776,515	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	340,423	326,855
a. Individual	17,077	27,760
b. Kolektif	323,346	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	9,852	10,690

11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	347,463	323,870
<b>TOTAL ASET</b>	<b>14,773,165</b>	<b>13,268,941</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,098,941	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	9,996,237	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	4,770	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	681,155	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,916,965	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	75,097	265,124
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>14,773,165</b>	<b>13,268,941</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: March 2016 dan 2015

<b>Pos-Pos</b>	<b>03- 2016</b>	<b>03- 2015</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	311,74	257,90
	3	5
a. Pendapatan dari piutang	204,83	172,71
	8	5
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	80,017	71,211
c. Lainnya	26,888	13,979
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	181,87	151,76
	2	0

a. Non Profit Sharing	181,87	151,76
	2	0
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	129,87	106,14
	1	5
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	11,825	10,480
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	11,825	10,480
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	71,482	104,303
a. Beban bonus wadiah	3,867	2,512
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	10,649	56,491
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	24,789	19,224
g. Beban lainnya	32,177	26,076
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(59,657)	(93,823)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	70,214	12,322
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	89	41,785
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	89	41,785
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	70,303	54,107
Pajak penghasilan		
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	70,303	54,107



Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: June 2016 dan 2015

Pos-Pos	06-2016	06-2015
<b>ASET</b>		
1. Kas	57,786	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,949,978	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	152,257	300,486
4. Surat berharga dimiliki	93,043	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	8,585,598	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	3,857,082	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	314,803	326,855
a. Individual	22,287	27,760
b. Kolektif	292,516	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	9,614	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	412,003	323,870
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15,802,558</b>	<b>13,268,941</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,165,695	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	10,825,506	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	4,297	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	710,221	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,940,750	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	156,089	265,124

TOTAL LIABILITAS

15,802,558 13,268,941

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: June 2016 dan 2015

<b>Pos-Pos</b>	<b>06-2016</b>	<b>06-2015</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	626,776	522,638
a. Pendapatan dari piutang	417,152	346,645
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	158,603	151,709
c. Lainnya	51,021	24,284
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	362,876	300,940
a. Non Profit Sharing	362,876	300,940
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	263,900	221,698
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	23,343	24,291
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu qayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	23,343	21,975
c. Pendapatan lainnya		2,316
2. Beban Operasional Lainnya	135,916	171,143
a. Beban bonus wadiah	7,314	5,033
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	8,148	67,245
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	60,918	43,528
g. Beban lainnya	59,536	55,337

3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(112,573)	(146,852)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	151,327	74,846
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(32)	55,955
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(32)	55,955
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	151,295	130,801
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	151,295	130,801

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: September 2016 dan 2015

Pos-Pos	09-2016	09-2015
<b>ASET</b>		
1. Kas	42,047	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,527,445	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	500,279	300,486
4. Surat berharga dimiliki	109,037	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	9,101,505	7,470,352
6. Pembiayaan hagi hasil	3,936,679	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	365,377	326,855
a. Individual		27,760
b. Kolektif	365,377	299,095
10. Aset tetap dan inventaris	10,553	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	446,954	323,870
<b>TOTAL ASET</b>	<b>16,309,122</b>	<b>13,268,941</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,438,176	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	10,960,665	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	57,977	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	766,689	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,850,632	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	234,983	265,124

TOTAL LIABILITAS

16,309,122 13,268,941

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: September 2016 dan 2015

<b>Pos-Pos</b>	<b>09-2016</b>	<b>09-2015</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	937,184	810,868
a. Pendapatan dari piutang	643,442	537,039
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	219,006	225,171
c. Lainnya	74,736	48,658
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	535,398	449,804
a. Non Profit Sharing	535,398	449,804
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	401,786	361,064
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	34,037	36,494
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu qayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	34,037	36,494
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	265,726	251,872
a. Beban bonus wadiah	10,989	7,609
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	72,081	91,304
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	72,871	65,547
g. Beban lainnya	109,785	87,412

3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(231,689)	(215,378)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	170,097	145,686
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	60,092	50,402
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	60,092	50,402
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	230,189	196,088
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	230,189	196,088

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: Desember 2016 dan 2015

Pos-Pos	12-2016	12-2015
<b>ASET</b>		
1. Kas	66,305	50,083
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,349,251	1,573,967
3. Penempatan pada bank lain	800	300,486
4. Surat berharga dimiliki	108,787	113,054
5. Pembiayaan berbasis piutang	10,057,165	7,470,352
6. Pembiayaan bagi hasil	4,167,256	3,753,294
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	393,101	326,855
a. Individual		27,760
b. Kolektif	393,101	299,095

10. Aset tetap dan inventaris	20,912	10,690
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	748,019	323,870
<b>TOTAL ASET</b>	<b>18,125,394</b>	<b>13,268,941</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,830,150	2,198,589
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	12,200,099	8,905,947
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	8,847	5,296
5. Surat berharga diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	819,736	602,059
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	1,884,344	1,291,926
9. Saldo laba (rugi)	382,218	265,124
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>18,125,394</b>	<b>13,268,941</b>

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: December 2016 dan 2015

<b>Pos-Pos</b>	<b>12-2016</b>	<b>12-2015</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,342,927	1,111,183
a. Pendapatan dari piutang	941,527	740,068
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	306,244	301,182
c. Lainnya	95,156	69,933
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	715,972	615,575
a. Non Profit Sharing	715,972	615,575

b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	626,955	495,608
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	52,164	51,420
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu qayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	52,164	51,420
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	376,787	397,368
a. Beban bonus wadiah	13,647	11,166
b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	109,190	175,382
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	97,896	85,820
g. Beban lainnya	156,054	125,000
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(324,623)	(345,948)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>302,332</b>	<b>149,660</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	75,092	110,670
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>75,092</b>	<b>110,670</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>377,424</b>	<b>260,330</b>
Pajak penghasilan		
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH</b>	<b>377,424</b>	<b>260,330</b>



Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: March 2017 dan 2016

	<b>Pos-Pos</b>	<b>03-2017 03-2016</b>
<b>ASET</b>		
1.	Kas	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
3.	Penempatan pada bank lain	
4.	Surat berharga yang dimiliki	
5.	Pembiayaan berbasis piutang	
6.	Pembiayaan hagi hasil	
7.	Pembiayaan sewa	
8.	Aset produktif lainnya	
9.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	
	b. Kolektif	
10.	Aset tetap dan inventaris	
11.	Aset non produktif	
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	
13.	Aset lainnya	
<b>TOTAL ASET</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1.	Dana Simpanan Wadiah	
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	
5.	Surat berharga yang diterbitkan	
6.	Liabilitas lainnya	
7.	Dana investasi profit sharing	
8.	Dana usaha	

9. Saldo laba (rugi)  
TOTAL LIABILITAS

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: March 2017 dan 2016

**Pos-Pos**

**03- 03-  
201 201  
7 6**

**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**

- A. Pendapatan dan Beban Operasional
1. Pendapatan Penyaluran Dana
    - a. Pendapatan dari piutang
    - b. Pendapatan dari Bagi Hasil
    - c. Lainnya
  2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)
    - a. Non Profit Sharing
    - b. Profit Sharing
  3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil
- B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana
1. Pendapatan Operasional Lainnya
    - a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyada
    - b. Komisi/provisi/fee dan administrasi
    - c. Pendapatan lainnya
  2. Beban Operasional Lainnya
    - a. Beban bonus wadiah
    - b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)
    - c. Kerugian terkait risiko operasional
    - d. Komisi/provisi/fee dan administrasi
    - e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)

f. Beban tenaga kerja

g. Beban lainnya

3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya

LABA (RUGI) OPERASIONAL

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris

2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing

3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya

LABA (RUGI) NON OPERASIONAL

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK

Pajak penghasilan

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK

TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: June 2017 dan 2016

Pos-Pos	06-2017	06-2016
<b>ASET</b>		
1. Kas	57,462	66,305
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,064,373	3,349,251
3. Penempatan pada bank lain	100,330	800
4. Surat berharga yang dimiliki	109,517	108,787
5. Pembiayaan berbasis piutang	11,418,925	10,057,165
6. Pembiayaan lagi hasil	4,402,304	4,167,256
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	386,314	393,101
a. Individual	9,438	
b. Kolektif	376,876	393,101
10. Aset tetap dan inventaris	18,967	20,912
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	545,422	748,019
<b>TOTAL ASET</b>	<b>19,330,986</b>	<b>18,125,394</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,815,937	2,830,150
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	12,817,410	12,200,099
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	304,299	8,847
5. Surat berharga yang diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	859,343	819,919
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	2,332,478	1,884,161
9. Saldo laba (rugi)	201,519	382,218

TOTAL LIABILITAS

19,330,986 18,125,394

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: June 2017 dan 2016

<b>Pos-Pos</b>	<b>06- 2017</b>	<b>06- 2016</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	718,23	626,77
	6	6
a. Pendapatan dari piutang	529,39	417,15
	2	2
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	153,61	158,60
	2	3
c. Lainnya	35,232	51,021
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	376,02	362,87
	4	6
a. Non Profit Sharing	376,02	362,87
	4	6
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	342,21	263,90
	2	0
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	40,647	23,343
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40,647	23,343
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	185,92	135,91
	5	6
a. Beban bonus wadiah	5,928	7,314

b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	24,615	8,148
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	62,939	60,918
g. Beban lainnya	92,443	59,536
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(145,278)	(112,573)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	196,934	151,327
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(209)	(32)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(209)	(32)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	196,725	151,295
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	196,725	151,295
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	371	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	371	
TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	197,096	151,295

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Neraca  
Periode: September 2017 dan 2016

Pos-Pos	09-2017	09-2016
<b>ASET</b>		
1. Kas	44,104	66,305
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,176,185	3,349,251
3. Penempatan pada bank lain	348	800
4. Surat berharga yang dimiliki	120,394	108,787
5. Pembiayaan berbasis piutang	12,097,998	10,057,165
6. Pembiayaan lagi hasil	4,446,737	4,167,256
7. Pembiayaan sewa		
8. Aset produktif lainnya		
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	338,209	393,101
a. Individual	21,288	
b. Kolektif	316,921	393,101
10. Aset tetap dan inventaris	17,844	20,912
11. Aset non produktif		
12. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-		
13. Aset lainnya	518,951	748,019
<b>TOTAL ASET</b>	<b>21,084,352</b>	<b>18,125,394</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1. Dana Simpanan Wadiah	2,750,424	2,830,150
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	14,645,779	12,200,099
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	110,968	8,847
5. Surat berharga yang diterbitkan		
6. Liabilitas lainnya	851,509	819,919
7. Dana investasi profit sharing		
8. Dana usaha	2,405,905	1,884,345
9. Saldo laba (rugi)	319,767	382,034

TOTAL LIABILITAS

21,084,352 18,125,394

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
GEDUNG MENARA BTN JL.GAJAH MADA NO 1 JAKARTA  
Telp. 021-2310490, 6336789

Laba/Rugi  
Periode: September 2017 dan 2016

<b>Pos-Pos</b>	<b>09- 2017</b>	<b>09- 2016</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,130,525	937,184
a. Pendapatan dari piutang	843,579	643,442
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	225,837	219,006
c. Lainnya	61,109	74,736
2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi (-/-)	585,941	535,398
a. Non Profit Sharing	585,941	535,398
b. Profit Sharing		
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	544,584	401,786
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya	59,749	34,037
a. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah		
b. Komisi/provisi/fee dan administrasi	59,749	34,037
c. Pendapatan lainnya		
2. Beban Operasional Lainnya	255,343	265,726
a. Beban bonus wadiah	8,812	10,989



b. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	9,050	72,081
c. Kerugian terkait risiko operasional		
d. Komisi/provisi/fee dan administrasi		
e. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		
f. Beban tenaga kerja	97,664	72,871
g. Beban lainnya	139,81	109,78
	7	5
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(195,5	(231,6
	94)	89)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	348,99	170,09
	0	7
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(35,21	60,092
	8)	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(35,21	60,092
	8)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	313,77	230,18
	2	9
Pajak penghasilan		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	313,77	230,18
	2	9
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1,445	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,445	
TOTAL (LABA) RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	315,21	230,18
	7	9

## RIWAYAT HIDUP



Fitrah Rahmatika Muslih. Ujung Pandang, 14 Juli 1996 anak pertama dari pasangan Muslih Mustakim dan Siti Fatmawati Mahyuddin, penulis menamatkan sekolah dasar pada tahun 2008 di SDI Tidung Makassar, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan MTsN Model Makassar dan tamat pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di MAN 2 Model Makassar dan tamat pada tahun 2014. Atas ridho Allah SWT, dan doa restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2014 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan Organisasi kemahasiswaan.

Internal kampus antara lain Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai Divisi Bidang Organisasi periode 2014-2015 dan periode 2015-2016 sebagai Wakil Bendahara Umum dan di *ressuffle* menjadi Bendahara Umum pada periode 2015-2016. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas agama Islam sebagai Divisi Bidang Organisasi periode 20-20.

Selain lembaga internal kampus, penulis juga pengurus di Forum Silaturahmi Ekonomi Syariah (FoSES) sebagai Direktur Keuangan periode 2016-2017. Dan juga sebagai pengurus Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Unismuh Makassar sebagai Divisi Pengembangan Pasar Modal.